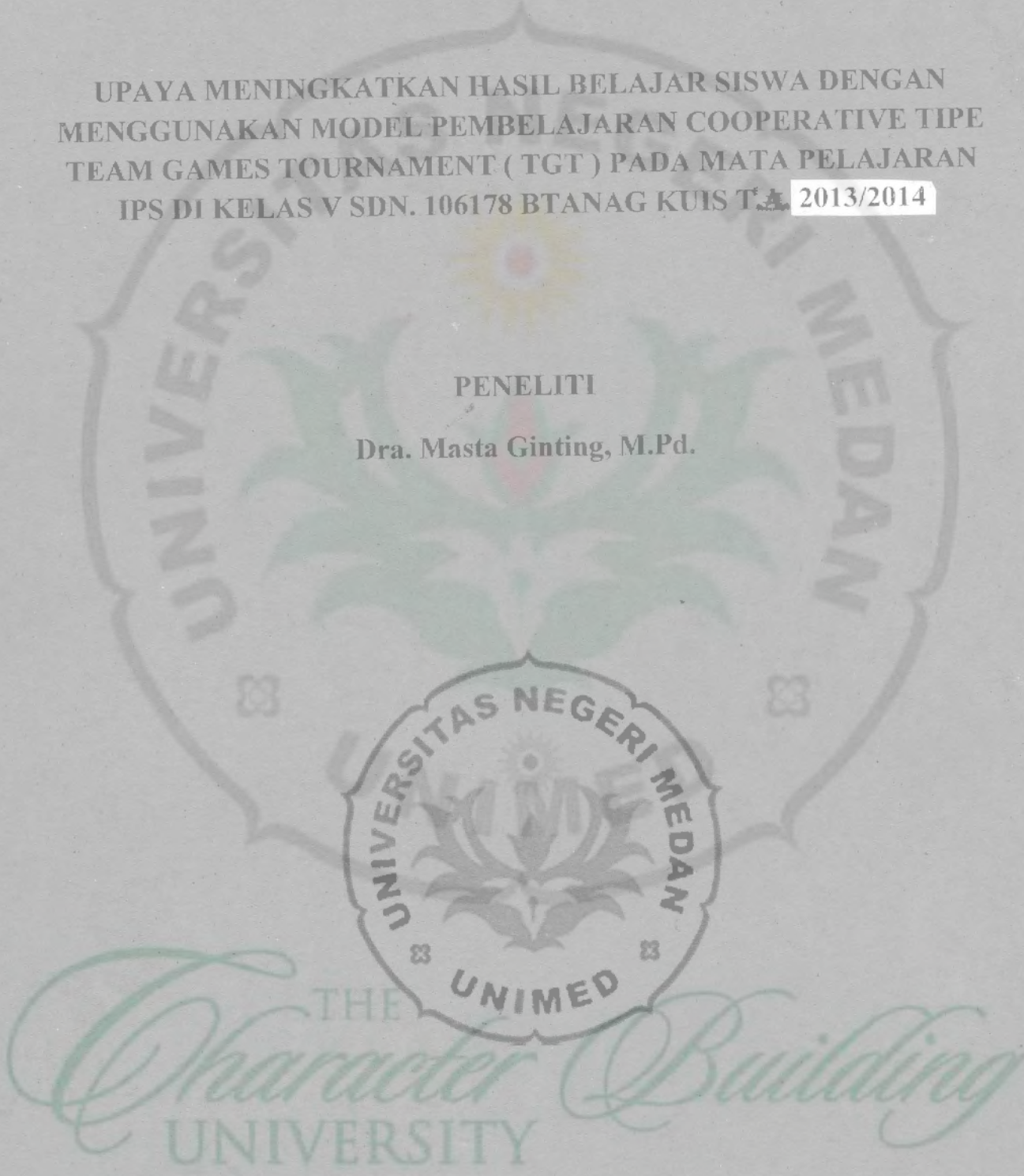


LAPORAN HASIL PENELITIAN

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE  
TEAM GAMES TOURNAMENT ( TGT ) PADA MATA PELAJARAN  
IPS DI KELAS V SDN. 106178 BTANAG KUIS T.A. 2013/2014

PENELITI

Dra. Masta Ginting, M.Pd.



PROGRAM STUDI PGSD

FIP UNIMED

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Team Games Tournament ( TGT ) Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN. 106178 Btanag Kuis T.A. 2013/2014

Bidang Ilmu : Keterampilan

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Dra. Masta Ginting, M.Pd.
- b. NIP/NIK : 195505251981032001
- c. NIDN :
- d. Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I/IV/b
- e. Jabatan Fungsional : Dosen PGSD
- f. Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan/PGSD
- g. Pusat Penelitian :
- h. Alamat Institusi : Jl. William Iskandar
- i. Telpon/Faks/E-mail : 081396887250

Biaya yang diusulkan :

Mengetahui :

Dekan Fakultas



(Drs. Nasrún, M.S.)

NIP. 195705141984031001

Medan,

Ketua Peneliti,

(Dra. Masta Ginting, M.Pd.)

NIP. 195505251981032001

Menyetujui,

Ketua Lembaga Penelitian



(Prof. Muzhar Situmorang, M.Sc., Ph.D.)

NIP. 196008041986011001

THE  
Character Building  
UNIVERSITY

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Untuk itu proses pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Siswa perlu mendapat bimbingan, dorongan, dan peluang yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal – hal yang akan diperlukan dalam kehidupannya. Tuntutan masyarakat yang semakin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola hanya dengan melalui pola tradisional, demikian halnya dengan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS).

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan kepada siswa sekolah dasar. IPS mempunyai peranan yang penting bagi siswa dalam memposisikan dirinya dalam berinteraksi baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. IPS berperan sebagai pendorong untuk saling pengertian dan persaudaraan antar umat manusia, selain itu juga memusatkan perhatiannya pada hubungan antar manusia dan pemahaman sosial. Dengan kata lain IPS mendorong kepekaan siswa terhadap hidup dan kehidupan sosial.

Namun pada kenyatannya, dari hasil pengamatan dan pengalaman selama melakukan PPLT di sekolah Negeri No.106178 Desa Baru Kec. Batang Kuis, pelaksanaan proses pembelajaran IPS kurang menarik. Hal ini dapat dilihat dari materi pelajaran IPS yang disampaikan oleh guru tidak seluruhnya berhasil dikuasai oleh sebagian besar siswa. Dalam proses pembelajaran siswa cenderung



menunjukkan sikap bosan, kurang aktif, bahkan sering bicara dengan teman sebangkunya. Penyebabnya adalah guru yang masih sering terfokus menggunakan model pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah, dan siswa kurang tertarik pada pelajaran IPS karena pelajaran IPS cenderung menggunakan imajinasi atau khayalan untuk membayangkan materinya dan lebih banyak hapalan sehingga hasil belajar siswa rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa tersebut karena kurangnya interaksi siswa dengan guru atau siswa dengan siswa dan kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan model-model pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru kelas V di sekolah SD Negeri 106178 Desa Baru Kec. Batang Kuis mengenai pembelajaran IPS materi ajar Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia kelas V SD yang berjumlah 36 orang siswa hanya 7 orang 20 % yang memiliki nilai  $\geq 65$  dengan nilai rata-rata 65,32 yang mencapai ketuntasan, berarti 29 orang 80% yang memiliki nilai  $\leq 65$  dengan nilai rata-rata 60 siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar yang diharapkan. Guru mengemukakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam belajar IPS yaitu 65. Secara garis besar peneliti melihat bahwa ketuntasan materi masih sangat rendah.

Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar IPS siswa rendah yaitu faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal antara lain : cacat tubuh, inteligensi, minat, kebiasaan dan percaya diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar siswa, seperti : strategi pembelajaran, guru sebagai fasilitator belajar, sarana dan prasarana, kurikulum dan lingkungan. Dalam



pembelajaran IPS ini guru hanya terfokus pada metode ceramah. Hal ini terlihat dari cara mengajar guru yang hanya berpedoman kepada buku paket saja dan berpedoman pada kemampuan guru. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa yang memiliki kemampuan menyampaikan materi yang diajarkan kepada temannya padahal siswa dapat membantu temannya yang masih belum memahami materi. Maka perlu dicari strategi atau model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran yang mengutamakan kompetensi yang berpusat pada siswa, memberikan pembelajaran dan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual dalam kehidupan nyata dan mengembangkan mental yang kuat pada diri siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif mempunyai kelebihan diantaranya adalah mendorong tumbuhnya tanggung jawab sosial dan individual siswa, mendorong peningkatan dan kegairahan belajar siswa, mendorong tumbuhnya sikap kesetiakawanan dan keterbukaan diantara siswa.

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah tipe TGT (*Team Games Tournament*). Model pembelajaran kooperatif tipe TGT menggunakan permainan akademik. Tipe TGT yang menggunakan model permainan akan lebih menarik dan menyenangkan siswa dikarenakan sesuai dengan karakteristik siswa SD (dalam hal ini siswa kelas V) yang masih cenderung senang bermain dengan teman sebayanya. Proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan menggunakan permainan akan mengubah proses pelaksanaan pembelajaran IPS yang biasanya siswa cenderung kurang termotivasi, kurang aktif, bahkan sering bicara dengan teman sebangkunya akan menjadikan siswa lebih termotivasi untuk

belajar, siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran, akan terjalin komunikasi yang baik antara sesama siswa dan antara guru dengan siswa sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Hasil belajar siswa akan meningkat karena dalam model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini, guru menjadi koordinator dan pembimbing siswa saat proses pembelajaran, maka akan terjadi interaksi yang kondusif antara guru dengan siswa sehingga diharapkan tidak ada rasa takut siswa dalam bertanya kepada guru tentang materi yang dipelajari. Selain itu dalam model pembelajaran kooperatif tipe TGT terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui siswa selama proses pembelajaran. Tahap awal guru memberikan suatu materi kemudian siswa dikelompokkan dalam suatu kelompok belajar. Kelompok belajar ini akan membuat siswa lebih aktif dalam menyelesaikan tugas. Setelah itu siswa bersaing dalam turnamen untuk mendapatkan penghargaan kelompok. Selain itu terdapat kompetisi antar kelompok yang dikemas dalam suatu permainan agar proses pembelajaran tidak membosankan. Turnament akan membuat siswa mempersiapkan dirinya semaksimal mungkin dalam menguasai materi sehingga siswa akan menjadi yang terbaik dalam turnamen dan mendapatkan penghargaan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri 106178 Desa Baru Kec. Batang Kuis T.A 2012/2013”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPS
2. Model mengajar guru masih terfokus pada model pembelajaran konvensional (dua arah)
3. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dan melakukan tanya jawab
4. Guru kurang melihat potensi siswa yang dapat membantu guru menyampaikan materi yang sedang dipelajari kepada temannya yang belum mengerti

## 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini akan dibatasi pada : “Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) pada pelajaran IPS pada materi pokok proklamasi kemerdekaan republik indonesia kelas V di SD Negeri 106178 Desa Baru Kecamatan Batang Kuis T.A 2012/2013.

## 1.4. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi pokok Proklamasi Kemerdekaan Republik



Indonesia kelas V di SD Negeri 106178 Desa Baru Kec. Batang Kuis T.A 2012/2013.

### 1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi pokok Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia kelas V di SD Negeri 106178 Desa Baru Kec. Batang Kuis T.A 2012/2013

### 1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi guru

1. Sebagai bahan masukan bagi guru kelas tentang pentingnya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa
2. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran.

b. Bagi siswa

1. Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, menarik dan bermakna
2. Menciptakan rasa senang pada siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan adanya Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dan mengatasi kejenuhan siswa dalam kegiatan

pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran IPS

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan yang baik pada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran khususnya pembelajaran IPS

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain guna menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*)

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Kerangka Teori

##### 2.1.1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu aktifitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap. Belajar membantu manusia menyesuaikan diri (adaptasi) dengngan lingkungannya. Dengan adanya proses belajar inilah manusia bertahan hidup (survived). Menurut Morgan dalam Agus Suprijono (2009:3) “belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman”. Belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, “bila ia tidak belajar maka responnya menurun” (Skinner dalam Dimiyati dan Mudjiono:2009:9).

Menurut Purwanto (2011:47) menyatakan bahwa “belajar adalah semua persentuhan pribadi dengan lingkungan yang menimbulkan perubahan perilaku”. Dalam kesimpulan yang dikemukakan Skinner (2009:9) menyatakan “belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik, sebaliknya bila ia tidak belajar maka responnya akan menurun”. Menurut Aunurrahman ( James O.Whittaker 2011:35) “belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman atau suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya”.



Dari beberapa pendapat ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang permanen dari peserta didik untuk memperoleh respon yang lebih baik dalam interaksi dengan lingkungannya melalui proses melihat, mengamati, mendengar dan memahami sesuatu. Perubahan terjadi akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan individu. Perubahan itu adalah hasil yang dicapai dari proses belajar. Jadi, untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk "perubahan" harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu dan di luar individu. Hasil belajar peserta didik merupakan perubahan yang terjadi pada kognitif, afektif, dan psikomotor.

### 2.1.2 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu "hasil" dan "belajar". Hasil merupakan akibat yang ditimbulkan setelah berlangsungnya suatu proses kegiatan sedangkan belajar adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Menurut Kunandar (2009: 251) menyatakan bahwa "Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar. Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap." Menurut Hamalik (2010: 30) menyatakan bahwa "hasil belajar akan terjadi pada perubahan tingkah laku seseorang. Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti". Menurut

Purwanto (2008: 34) mengatakan bahwa “Hasil belajar merupakan perubahan prilaku siswa akibat belajar”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan prilaku karena seseorang telah belajar, perubahannya bukan hanya salah satu aspek namun secara keseluruhan.

### **2.1.3 Pengukuran Hasil Belajar**

Keberhasilan program pendidikan, ditandai dengan hasil belajar siswa yang diperoleh setelah melaksanakan proses pembelajaran. Untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka perlu di adakan evaluasi. Alat evaluasi yang dimaksud adalah tes hasil belajar.

Menurut Nana sudjana (2009 : 35) tes hasil belajar adalah “Alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.” Sedangkan menurut Slameto (2009 : 30) mengatakan bahwa “Tes hasil belajar adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan untuk mengukur kemajuan belajar siswa”.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat di simpulkan bahwa tes merupakan suatu alat yang digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran.

### **2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar tergantung pada banyak faktor, antara lain : kondisi kesehatan, keadaan inteligensi dan bakat, keadaan, minat dan motivasi, cara belajar siswa, keadaan keluarga dan sebagainya.

Slameto (2010: 54) mengemukakan faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu :

“ 1. Faktor internal (Faktor dari dalam diri siswa), yang dapat dijabarkan menjadi 3 jenis yaitu : (a) faktor jasmaniah, misalnya : kesehatan, cacat tubuh. (b) faktor psikologis, misalnya : inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, (c) faktor kelelahan. 2. Faktor eksternal (Faktor dari luar diri siswa), yang dapat dijabarkan menjadi 3 jenis yaitu : (a) faktor keluarga, misalnya : cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan. (b) faktor sekolah, misalnya : metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat peraga, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah. (c) faktor masyarakat, misalnya : kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat”.

Faktor-faktor belajar di atas merupakan penyebab rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Jika faktor-faktor belajar tersebut dapat dikontrol, maka segala usaha yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran dapat memberikan hasil yang maksimal.

### **2.1.5 Model Pembelajaran Kooperatif**

#### **2.1.5.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Mokhammad Basiran (2008:4) “pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok kecil”. Dalam proses pembelajaran kooperatif setiap anggota kelompok mencari hasil yang menguntungkan kelompoknya, sehingga belajar kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil dalam pengajaran yang memungkinkan siswa bekerja bersama untuk memaksimalkan belajar mereka dan belajar anggotanya dalam kelompok tersebut

Slavin ( 2008: 4) mengatakan bahwa” pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran di mana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-



kelompok kecil secara kolaboratif. yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen”.

Menurut Etin solihatin dan Raharjo (2008:4) “pembelajaran kooperatif adalah suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, terdiri dari dua orang atau lebih, dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari tiap anggota kelompok itu sendiri”.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa bekerjasama dalam kelompok kecil yang heterogen dalam struktur kerjasama yang teratur untuk mencapai hasil yang optimal dalam belajar.

#### **2.1.5.2 Unsur-Unsur Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Roger dan David Johnson (2004:31-35) tidak semua kerja kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. “Untuk mencapai hasil yang maksimal, unsur model pembelajaran kooperatif harus diterapkan”. Menurut Anita Lie (2010:31) Unsur model pembelajaran kooperatif yang harus diterapkan itu adalah “sikap ketergantungan positif, tanggung jawab perorangan, tatap muka, komunikasi antar anggota dan evaluasi proses kelompok” :

##### **1. Saling ketergantungan positif**

Dalam unsur ini siswa yang dibagi dalam kelompok, setiap anggota kelompok membaca/mempelajari materi tugas yang berlainan. Selanjutnya anggota kelompok saling bertukar informasi sehingga mau tidak mau setiap anggota merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya agar yang lain bisa berhasil.

## 2. Tanggung jawab perseorangan

Unsur ini merupakan akibat langsung dari unsur yang pertama, jika tugas kelompok akan berhasil dengan baik maka setiap anggota kelompok harus bertanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.

## 3. Tatap muka

Dalam unsur ini setiap kelompok harus diberikan kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi sehingga membentuk sinergi yang menguntungkan semua anggota.

## 4. Komunikasi antar anggota

Unsur ini menghendaki setiap anggota dibekali ketrampilan berkomunikasi karena keberhasilan suatu kelompok tergantung kepada kesediaan para anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan mereka untuk mengutarakan pendapatnya.

## 5. Evaluasi proses kelompok

Pada unsur ini kelompok perlu mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerjasama mereka agar selanjutnya bisa bekerja sama lebih efektif. pembelajaran yang mengutamakan kerja sama antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### **2.1.5.3 Fase - fase Pembelajaran Kooperatif**

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar yang meningkat berupa hasil belajar akademik, toleransi, menerima keragaman dan pengembangan ketrampilan sosial. Untuk mencapai hasil belajar sesuai yang diharapkan maka diperlukan kerjasama yang baik antara peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan kontrol yang baik oleh guru.

Agar proses pelaksanaan pembelajaran kooperatif dapat berjalan dengan baik maka terdapat fase-fase/pola urutan yang harus ditempuh oleh guru selama proses pembelajaran. Menurut Agus Suprijono (2009:65-66) sintak model pembelajaran kooperatif terdiri 6 fase .

#### Fase - Fase Model Pembelajaran Kooperatif

FASE-FASE	PERILAKU GURU
<b>Fase 1</b> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan kondisi siswa untuk siap belajar
<b>Fase 2</b> Menyajikan informasi	Mempresentasikan informasi kepada siswa secara verbal
<b>Fase 3</b> Mengorganisir siswa ke dalam tim-tim belajar	Memberikan penjelasan kepada siswa tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
<b>Fase 4</b> Membantu kerja tim dan belajar	Membantu tim-tim belajar selama siswa mengerjakan tugasnya
<b>Fase 5</b> Mengevaluasi	Menguji pengetahuan siswa mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
<b>Fase 6</b> Memberikan pengakuan atau penghargaan	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok

Tabel 2.1 Fase - Fase Model Pembelajaran Kooperatif

Fase pertama, guru mengklarifikasi maksud pembelajaran kooperatif karena peserta didik harus memahami prosedur dan aturan dalam proses pembelajaran. Fase kedua, guru menyampaikan informasi isi akademik. Fase ketiga, pada fase ini bisa terjadi kekacauan maka guru harus menjelaskan pentingnya kerjasama dalam kelompok sehingga tidak ada anggota yang hanya menggantungkan tugas kelompok kepada individu lainnya. Fase keempat, pada fase



ini guru mendampingi kelompok, mengingatkan tentang tugas – tugas peserta didik dan waktu yang dialokasikan. Fase kelima, guru melakukan evaluasi dengan menggunakan strategi yang konsisten dengan tujuan pembelajaran. Fase keenam, guru mempersiapkan struktur penghargaan yang akan diberikan kepada peserta didik.

#### **2.1.5.4 Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif**

##### **a. Keunggulan Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan teman sejawat dalam suatu kelompok kecil yang dilakukan secara sistematis dan terencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Anita Lie (2002:8) salah satu “ model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah pembelajaran kooperatif”. Pembelajaran kooperatif mempunyai kelebihan diantaranya adalah:

- (1) Siswa sebagai bagian dari kelompok akan berusaha sebaik mungkin agar kelompoknya menjadi yang terbaik maka diperlukan kerjasama yang baik antar anggota kelompok sehingga akan mendorong tumbuhnya rasa tanggung jawab sosial dan individual siswa.
- (2) Selama proses pembelajaran dalam kelompok siswa saling bekerjasama untuk mencapai tujuan yang diharapkan sehingga dalam diri siswa akan tumbuh sikap kesetiakawanan dan keterbukaan diantara siswa.
- (3) Agar tugas kelompok dapat selesai tepat waktu maka dilakukan pembagian tugas antar anggota kelompok atas dasar pengertian tanpa paksaan sehingga sikap dan perilaku siswa akan berkembang kearah demokrasi.
- (4) Karena kelompok bersifat heterogen baik dari segi jenis kelamin dan kemampuan siswa, maka siswa yang mempunyai kemampuan lebih akan menjadi motivator dan guru teman sebaya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang berkemampuan kurang.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat melatih dan membiasakan siswa untuk tidak sekedar bekerja

bersama-sama namun benar-benar bekerja sama, saling menghargai dan tidak merasa benar sendiri apabila dilihat dari keunggulannya.

#### **b. Kelemahan Pembelajaran Kooperatif**

Disamping kelebihan, pembelajaran kooperatif juga memiliki kelemahan antara lain :

1. Ciri utama dari pembelajaran kooperatif adalah bahwa saling membelajarkan. Oleh karena itu, dapat terjadi cara belajar yang tidak dicapai siswa jika tidak tanpa *peer teaching* yang efektif.
2. Keberhasilan pembelajaran kooperatif dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang.
3. Penilaian yang diberikan dalam pembelajaran kooperatif didasarkan kepada hasil kerja kelompok. Namun demikian, guru perlu menyadari bahwa sebenarnya hasil atau nilai yang diharapkan adalah nilai setiap individu siswa.

Dilihat dari kelemahannya dapat disimpulkan bahwa inodel pembelajaran kooperatif menuntut guru untuk lebih terampil dalam menggunakan pembelajaran kooperatif.

### **2.1.6 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament**

#### **2.1.6.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament**

Pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan reinforcement. Aktivitas belajar

dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih *rileks* disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar (Kiranawati, 2007 :23).

Isjoni (2009 : 83) "*Team Games Tournaments (TGT)* sebagai salah satu bentuk pengembangan pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar beranggotakan 5 sampai 6 orang yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku atau ras yang berbeda".

Melalui kegiatan kelompok baik diskusi maupun kerja kelompok siswa dapat berbagai pengalaman siswa lainnya. Para siswa menyadari bahwa kompetisi merupakan sesuatu yang selalu mereka dihadapi setiap saat, tetapi TGT memberikan mereka peraturan dan strategi untuk bersaing sebagai individu setelah menerima bantuan dari teman mereka. Mereka membangun ketergantungan atau kepercayaan dalam tim asal mereka yang memberikan kesempatan kepada mereka untuk merasa percaya diri ketika bersaing dalam turnamen. Sehingga TGT ini memungkinkan siswa dapat belajar lebih *rileks* serta menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan.

Model pembelajaran tipe TGT dikembangkan dalam usaha meningkatkan aktivitas bersama sejumlah siswa dan hasil belajar selama kegiatan belajar mengajar.



### 2.1.6.2 Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament*

Menurut Robert E. Slavin (2010: 163-167) “model pembelajaran kooperatif tipe TGT menggunakan permainan akademik”. Dalam turnamen, siswa bertanding mewakili timnya dengan anggota tim lainnya yang setara kemampuan akademik berdasarkan kinerja sebelumnya. Komponen-komponen dalam TGT menurut Robert E. Slavin (2010 : 163) meliputi “presentasi kelas, kelompok, turnamen, permainan dan penghargaan kelompok”.

#### 1. Presentasi Kelas

Pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi secara garis besar dengan pengajaran langsung ataupun dengan ceramah. Pada presentasi ini siswa harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru, karena akan membantu siswa bekerja lebih baik pada saat kerja kelompok dan pada saat game karena skor game akan menentukan skor kelompok.

#### 2. Kelompok (Team)

Tim terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras dan etnisitas. Fungsi utama dari tim ini adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khususnya lagi, adalah untuk mempersiapkan anggotanya untuk dapat menjawab soal pada saat permainan dengan baik. Setelah guru menyampaikan materinya, tim berkumpul untuk mempelajari lembar-lembar kegiatan atau materi lainnya.

Pembelajaran tim sering melibatkan pembahasan permasalahan bersama, membandingkan jawaban, dan mengoreksi tiap kesalahan pemahaman apabila anggota tim ada yang membuat kesalahan. Pada metode TGT ini, poin penting yang perlu ditekankan adalah membuat anggota tim melakukan yang terbaik untuk membantu tiap anggotanya.

### 3. Permainan

Game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan Game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa memilih kartu bernomor yang memuat satu pertanyaan, kemudian kelompok yang berperan sebagai pemain mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Setelah pembaca memberikan jawaban, siswa disebelah kiri (penantang pertama) mempunyai kesempatan untuk menantang (memberi jawaban beda) atau lewat. Jika penantang pertama lewat dan penantang kedua mempunyai jawaban berbeda maka penantang kedua boleh memberi tantangan. Jika semua siswa telah menjawab, menantang atau lewat penantang kedua (sebelah kanan pembaca) mencocokkan jawabannya pada kunci jawaban yang sesuai dan membacanya keras-keras.

Pemain yang menjawab benar dapat menyimpan kartu tersebut. Dan jika penantang pertama dan kedua salah dalam memberikan jawaban maka mereka mendapat hukuman yaitu harus mengembalikan kartu yang dimenangkan sebelumnya pada gurunya. Jika tidak ada yang menjawab benar, maka kartu dikembalikan pada gurunya. Untuk babak berikutnya

semua pindah satu posisi ke kiri, dan penantang pertama giliran menjadi pembaca, penantang kedua menjadi penantang pertama dan pembaca menjadi penantang kedua. Permainan berjalan terus sampai waktu yang ditentukan habis atau kartunya habis. Ketika permainan berakhir, pemain mencatat jumlah kartu yang dimenangkan pada lembar pencatat skor.

#### 4. Turnamen

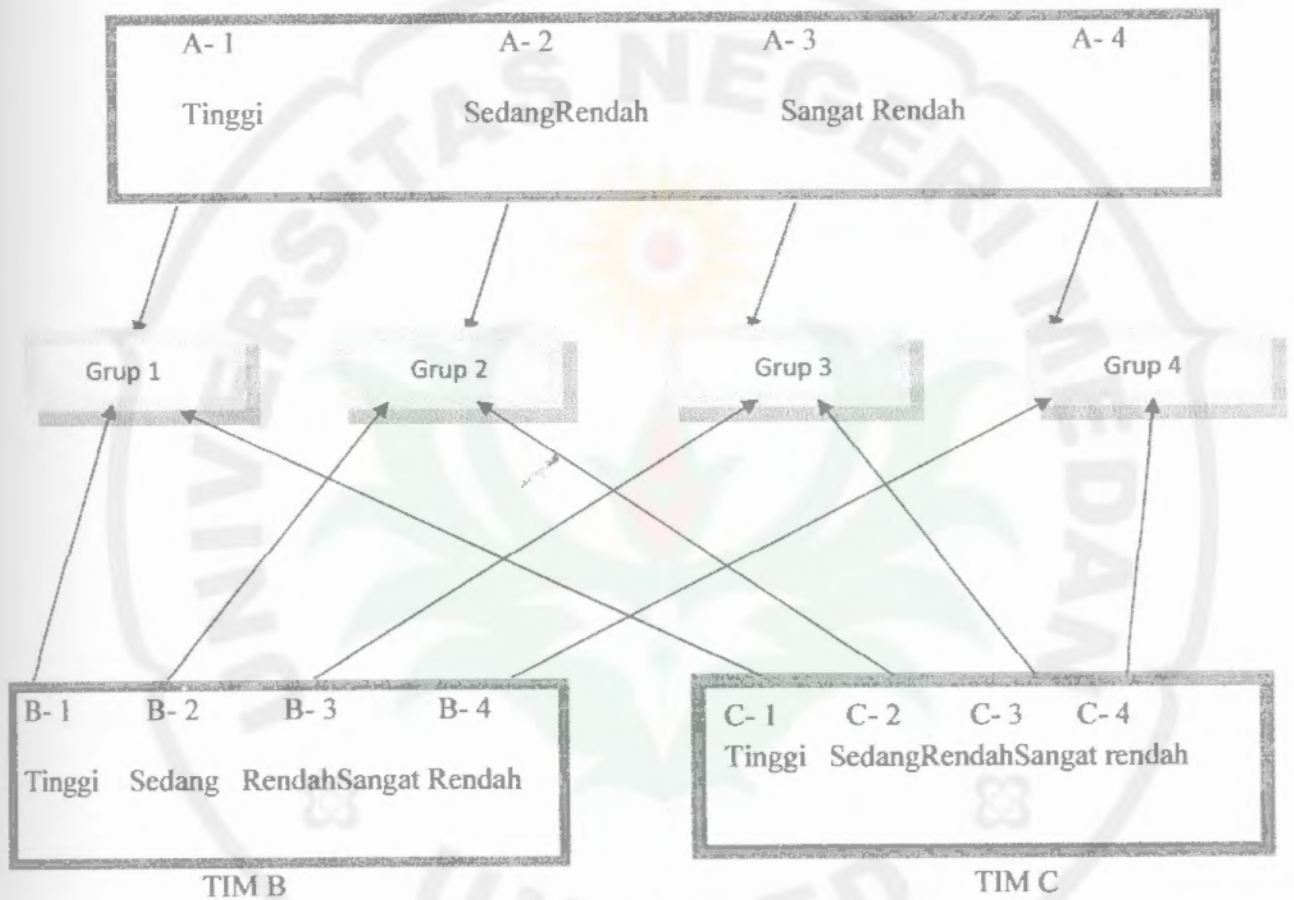
Turnamen dilakukan pada akhir minggu, setelah guru menyelesaikan presentasi kelas dan tim-tim memperoleh kesempatan berlatih dengan LKS. Sistem kompetisi yang dilakukan berdasarkan aturan turnamen yaitu masing-masing siswa dikelompokkan sesuai dengan tingkat atau level kemampuan yang dimiliki siswa. Guru mengelompokkan siswa dalam sebuah tim turnamen dari kelompok asal yang berbeda. Tim turnamen dikompetisikan dengan cara mengerjakan soal ulangan dengan sistem penskoran dan hasil dari skor yang diperoleh dari nilai turnamen akan ditambahkan pada nilai kelompok asal. . Siswa dari masing-masing kelompok bertanding untuk menyumbangkan poin tertinggi bagi kelompoknya.

Dalam turnamen ini, siswa yang memiliki kemampuan akademik sedang atau rendah dapat menjadi siswa yang mendapat poin tertinggi dalam kelompok turnamennya. Poin dari perolehan setiap anggota kelompok diakumulasikan dalam poin kelompok. . Alur penempatan peserta turnamen menurut Slavin (2008: 86) dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 2.1 : Diagram Alur Penempatan Peserta Turnamen

Tim A



TIM B

TIM C

Keterangan:

Grup 1, grup 2, grup 3, grup 4 : Meja Turnamen

A-1, B-1, C-1 : Siswa berkemampuan akademik tinggi

A-2, B-2, C-2 : Siswa berkemampuan akademik sedang

A-3, B-3, C-3 : Siswa berkemampuan akademik rendah

A-4, B-4, C-4 : Siswa berkemampuan akademik sangat

rendah

## 5. Penghargaan

Penghargaan kelompok ditentukan oleh kinerja masing-masing anggotanya. Ada tingkat penghargaan diberikan berdasarkan pada skor tim rata-rata, yaitu:

**Tabel 2.2 Tingkatan Skor Penghargaan Kelompok**

Kriteria	Penghargaan
Nilai $\geq 50$	Kelompok Super
$45 \leq \text{nilai} < 50$	Kelompok Terbaik
$40 \leq \text{nilai} < 45$	Kelompok Baik
Nilai $\leq 40$	Kelompok Cukup

Sumber : Robert E. Slavin (2010:175)

Penghargaan yang diberikan pada siswa ada 2 macam yaitu penghargaan kelompok yang diberikan pada kelompok dengan poin tertinggi berdasarkan jumlah poin yang dikumpulkan selama proses pembelajaran dan penghargaan individu yang diberikan pada siswa yang memperoleh poin tertinggi pada kelompok turnamen. Poin kelompok adalah rata-rata poin akumulasi dari pengerjaan LKS, poin game dan poin turnamen. Poin individu adalah nilai dari hasil mengerjakan soal turnamen. Penghargaan ini bertujuan agar siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar untuk menjadi yang terbaik.

### 2.1.6.3 Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran *Team Games Tournament*

*Team games tournament* juga memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulan TGT yaitu dapat menumbuhkan keberanian siswa

untuk bertanya dan menjawab sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun dalam proses pembelajaran, kelemahan TGT sendiri yaitu sulit untuk membagi kelompok siswa sehingga memerlukan waktu yang relative lama.

Menurut Istarani (2011: 239 - 249) keunggulan dan kelemahan pembelajaran kooperatif *Team Games Tournamnets* (TGT) antara lain yaitu :

**a. Keunggulan Pembelajaran *Team Games Tournament* adalah :**

1. Pembelajaran akan lebih menarik karena menggunakan kartu
2. Belajar lebih atraktif karena dilakukan dalam bentuk permainan yang mengarah pada suatu permainan
3. Dapat memacu aktifitas belajar siswa agar lebih aktif
4. Dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam proses belajar mengajar
5. Dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam proses belajar mengajar
6. Dapat mengembangkan persaingan yang sehat dalam proses belajar mengajar

Banyaknya keunggulan dan hasil yang diperoleh dari belajar kelompok maka guru harus mempertimbangkan TGT ini sebagai suatu model pembelajaran yang diterapkan di kelas yang mampu meningkatkan keaktifan dan kenyamanan dalam belajar

**b. Kelemahan pembelajaran *Team Games Tournament* adalah:**

1. Menggunakan waktu yang cukup lama
2. Harus dilakukan secara berkesinambungan
3. Materi kurang tertanam baik didalam kepala siswa untuk dihafal atau diingat kembali



Dapat disimpulkan bahwa TGT memiliki banyak kelebihan namun juga memiliki kelemahan yang menuntut guru untuk lebih terampil dalam menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT.

### 2.1.7 Hakikat dan Tujuan Pembelajaran IPS

Menurut AC.Binning dan DH. Binning (Anwar Senen, 2007: 1) "IPS adalah mata pelajaran yang menggunakan bahan – bahan ilmu sosial yang dipakai untuk mempelajari hubungan manusia dalam masyarakat dan manusia sebagai anggota masyarakat".

Martoella (Trianto, 2010 : 172 -173) mengatakan bahwa "pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan daripada transfer konsep, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilan berdasar konsep yang telah dimilikinya".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa IPS merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat. Pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan serta pelatihan sikap, nilai, moral, keterampilan sosial siswa sebagai anggota masyarakat.

Dalam penelitian ini materi IPS yang dipilih adalah mengenai Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Pembelajaran tidak hanya penyampaian materi yang sifatnya pengetahuan saja tetapi juga menekankan pada sikap aktif siswa pada saat mengikuti pembelajaran serta keterampilan sosial diantara siswa ketika bekerjasama dengan teman sebayanya.

Tujuan IPS diajarkan di sekolah dengan tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial dalam bentuk konsep dan pengalaman belajar yang dipilih atau terorganisir dalam rangka kajian ilmu sosial.

Tujuan utama mempelajari IPS adalah untuk memperkaya dan mengembangkan kehidupan siswa dengan mengembangkan kemampuan dalam lingkungannya dan melatih anak untuk menempatkan dirinya dalam masyarakat demokratis, serta menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai tujuan IPS yaitu mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sosial dalam bentuk konsep dan pengalaman belajar agar siswa dapat menempatkan dirinya dalam masyarakat demokratis serta menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

## **2.1.8 Tinjauan Materi**

### **2.1.8.1 Peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945**

Menjelang proklamasi kemerdekaan, Indonesia berada dalam kekuasaan Jepang. Saat itu Jepang mengalami kekalahan dalam perang melawan Sekutu. Pasukan Sekutu terdiri dari Amerika, Inggris, Belanda, dan Perancis. Kesempatan itu digunakan oleh bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan. Ada beberapa peristiwa sejarah menjelang proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 yang patut kita ketahui.

### 2.1.8.2 Pertemuan di Dalat

Pada tanggal 12 Agustus 1945 tiga tokoh pergerakan nasional, yaitu Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Soekarno, dan Drs. Mohammad Hatta memenuhi undangan Jenderal Terauchi di Dalat (Vietnam selatan). Jenderal Terauchi adalah Panglima tentara Jepang di Asia Tenggara.

Dalam pertemuan itu, Jenderal Terauchi mengatakan pemerintah Jepang telah memutuskan untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Keputusan itu diambil setelah Amerika Serikat menjatuhkan bom atom di Jepang. Bom atom pertama dijatuhkan di kota Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945. Bom kedua dijatuhkan di kota Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Akibatnya, Jepang menyatakan menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal 14 Agustus.

### 2.1.8.3 Menanggapi Berita Kekalahan Jepang

Berita tentang kekalahan Jepang itu sangat dirahasiakan oleh Jepang. Semua radio disegel oleh pemerintah Jepang. Namun demikian, ada juga tokoh pergerakan yang dengan sembunyi-sembunyi mendengar berita tentang kekalahan Jepang tersebut. Di antaranya adalah Sutan Syahrir.

Pada tanggal 14 Agustus 1945 sore, Sutan Syahrir sudah menunggu kedatangan Mohammad Hatta dari Dalat. Syahrir mendesak agar proklamasi jangsan dilakukan oleh PPKI. Menurut Syahrir, Negara Indonesia yang lahir dengan cara demikian akan di cap oleh Sekutu sebagai negara buatan Jepang. Syahrir mengusulkan agar proklamasi kemerdekaan dilakukan oleh Bung Karno saja sebagai pemimpin rakyat, atas nama rakyat lewat siaran radio.



Hatta setuju kemerdekaan Indonesia diselenggarakan secepatnya. Namun, beliau tidak yakin proklamasi dapat dilakukan oleh Bung Karno saja sebagai pemimpin rakyat dan atas nama rakyat Indonesia. Menurut Hatta, kalau Bung Karno bertindak seperti itu, berarti merampas hak PPKI. Hatta tidak yakin Bung Karno mau bertindak seperti usul Syahrir. Syahrir menyatakan maksudnya. Bung Karno menjawab bahwa beliau tidak berhak bertindak sendiri. Memproklamasikan kemerdekaan adalah hak dan tugas PPKI.

Pada tanggal 15 Agustus 1945 sore, para pemuda kembali menemui Bung Karno dan mendesak agar beliau menyetujui proklamasi di hadapan PPKI, karena menurut mereka hal itu berbau Jepang. Malamnya, sekitar pukul 20.00, golongan muda revolusioner mengadakan rapat di salah satu ruangan Lembaga Bakteriologi di Pegangsaan Timur. Rapat ini antara lain dihadiri oleh Chairul Saleh, Wikana, Margono, Armansyah, dan Kusnandar. Dalam rapat itu golongan muda menegaskan pendirian mereka. Mereka berpendirian bahwa kemerdekaan Indonesia adalah hak dan urusan rakyat Indonesia sendiri. Kemerdekaan tidak dapat digantungkan kepada orang lain dan negara lain. Rapat juga memutuskan bahwa tuntutan agar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dinyatakan oleh Ir. Soekarno pada keesokan harinya (16 Agustus 1945)

Keputusan rapat pada tanggal 15 Agustus 1945 sore, disampaikan oleh Wikana dan Darwis kepada Soekarno. Utusan golongan muda mengancam akan terjadi pertumpahan darah jika tuntutan golongan muda tidak dilaksanakan. Hal itu menimbulkan suasana ketegangan. Soekarno marah mendengar ancaman itu. Peristiwa menegangkan itu disaksikan oleh golongan tua, seperti Mohammad

Hatta, Ahmad Subarjo, Dr. Buntaran, Dr. Sanusi, dan Iwa Kusumasumantri. Golongan tua tetap menekankan perlunya melakukan proklamasi kemerdekaan dalam rapat PPKI untuk menghindari pertumpahan darah.

#### 2.1.8.4 Peristiwa Rengasdengklok

Setelah mengetahui pendirian golongan tua, golongan muda mengadakan rapat lagi menjelang pukul 24.00. Mereka melakukan rapat di asrama Baperpi Cikini 71, Jakarta. Rapat tersebut selain dihadiri oleh Sukarni, Jusuf Kunto, Dr. Muwardi, dan Sudancho Singgih.

Dalam rapat itu diputuskan untuk mengungsikan Soekarno dan Hatta keluar Kota. Tempat yang dipilih adalah Rengasdengklok, sebuah kota kewedanan disebelah timur Jakarta. Tujuan "Penculikan" itu adalah menjauhkan kedua pemimpin nasional itu dari pengaruh Jepang. Untuk menghindari kecurigaan tindakan yang dapat diambil oleh tentara Jepang, rencana itu diserahkan kepada Sudancho Singgih. Rencana itu berhasil dengan baik berkat Latief Hendraningrat, berupa perlengkapan tentara peta.

Pagi-pagi buta sekitar pukul 04.00, tanggal 16 Agustus 1945, Soekarno Hatta dibawa ke Rengasdengklok. Sehari penuh pemimpin ditahan di Rengasdengklok. Selain untuk menjauhkan Soekarno-Hatta dari pengaruh Jepang, para pemuda bermaksud memaksa mereka agar segera memproklamasikan kemerdekaan lepas dari segala sesuatu yang berkaitan dengan Jepang. Ternyata kedua tokoh ini cukup berwibawa. Para pemuda Singgih memberikan keterangan bahwa dalam pembicaraan berdua dengan Bung Karno menyatakan bersedia

melaksanakan proklamasi segera setelah kembali ke Jakarta. Berdasarkan hal itu, siang itu juga Singgih kembali ke Jakarta. Ia menyampaikan rencana proklamasi kepada para pemimpin pemuda di Jakarta.

Sementara itu, di Jakarta golongan tua dan golongan muda sepakat bahwa proklamasi kemerdekaan dilakukan di Jakarta. Golongan tua diwakili Mr. Ahmad Subarjo dan golongan muda diwakili Wilkana. Laksamana Maeda, bersedia menjamin keselamatan mereka selama berada dirumahnya. Maeda adalah seorang perwira penghubung Angkatan Darat dan Angkatan Laut Jepang.

Berdasarkan kesepakatan itu, Jusuf Kunto dari pihak pemuda mengantar Ahmad Subarjo ke Rengasdengklok pada hari itu juga. Mereka akan menjemput Soekarno-Hatta. Semula para pemuda tidak mau melepas Soekarno-Hatta. Ahmad Subarjo memberi jaminan bahwa proklamasi kemerdekaan akan diumumkan pada tanggal 17 Agustus keesokan harinya, selambat-lambatnya pukul 12.00. Bila hal tersebut tidak terjadi, Ahmad Subarjo rela mempertaruhkan nyawanya. Dengan jaminan itu, komandan kompi peta setempat, Sudanco Subeno, bersedia melepaskan Soekarno-Hatta kembali ke Jakarta.

#### **2.1.8.5 Perumusan Teks Proklamasi**

Sesampai di Jakarta Soekarno-Hatta bersama Laksamana Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk berunding. Nishimura tidak mengizinkan proklamasi kemerdekaan. Kemudian, menuju rumah Laksamana Maeda di jalan Imam Bonjol No.1 ditempat inilah naskah proklamasi dirumuskan. Para pemuka Indonesia yang hadir berkumpul dalam dua ruangan, ruang makan dan serambi



depan. Perumusan teks proklamasi dilakukan di dalam ruang makan oleh Soekarno, Hatta, dan Mr. Ahmad Subarjo. Soekarno menulis rumusan teks proklamasi tersebut.

Setelah selesai, teks proklamasi tersebut dibacakan dihadapan tokoh-tokoh peserta rapat. Setelah terjadi kesepakatan bersama, teks proklamasi selanjutnya diserahkan kepada Sayuti Melik untuk diketik. Teks proklamasi yang sudah ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Naskah itulah yang dikenal sebagai Naskah Proklamasi yang autentik.

Timbul persoalan tentang cara mengumumkan proklamasi. Sukarni mengatakan bahwa rakyat disekitar Jakarta telah diberi tahu untuk datang berbondong-bondong ke lapangan Ikada pada tanggal 17 Agustus. Disana mereka akan mendengarkan proklamasi kemerdekaan. Bung karno menolak cara tersebut. Akhirnya, disepakati proklamasi kemerdekaan dilakukan dikediaman Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur 56, pukul 10.00. Setelah itu, para tokoh bangsa yang hadir keluar rumah Laksamana Maeda dan pulang kerumah masing-masing. Sebelum semua pulang, Hatta herpesan kepada para pemuda yang bekerja pada pers dan kantor berita, terutama B.M Dian untuk memperbanyak Teks Proklamasi dan menyiarkannya keseluruh dunia.

Sementara itu, para pemuda tidak langsung pulang kerumah masing-masing. Mereka dibagi dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok pemuda mengirim kurir untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa saat proklamasi telah tiba.

### 2.1.8.6 Detik-detik Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

Pada tanggal 17 Agustus 1945 pagi banyak orang berkumpul di kediaman Soekarno. Sekitar pukul 10.00, Ir. Soekarno didampingi Drs. Muhammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Berikut ini perkataan Soekarno pada pembacaan proklamasi kemerdekaan.

*“ saudara –saudara sekalian, saya telah meminta saudara hadir di sini untuk menyaksikan suatu peristiwa penting dalam sejarah kita. Berpuluh-puluh tahun kita, bangsa Indonesia telah berjuang, untuk kemerdekaan tanah air kita, bahkan telah beratus-ratus tahun. Gelombangnya aksi kita untuk mencapai kemerdekaan kita itu ada naiknya, ada turunnya, tetapi jiwa kita tetap menuju ke arah cita-cita. Juga didalam zaman Jepang, usaha kita untuk mencapai kemerdekaan Nasional tidak berhenti. Di dalam zaman Jepang ini tampaknya saja kita menyandarkan diri kepada mereka. Tetapi pada hakikatnya, kita tetap menyusun tenaga kita sendiri, tetap kita percaya pada kekuatan sendiri. Hanya bangsa yang berani mengambil nasib dalam tangan sendiri, akan dapat berdiri dengan kekuatannya. Maka kami, tadi malam telah mengadakan musyawarah dengan pemuka-pemuka rakyat Indonesia dari seluruh Indonesia. Permusyawaratan itu seia sekata berpendapat, bahwa sekaranglah datang saatnya untuk menyatakan kemerdekaan kita.*

*Saudara-saudara ! dengan ini kami menyatakan kebulatan tekad itu. Dengarkanlah proklamasi kami :*

#### Proklamasi

*Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan d.l.l, diselenggarakan dengan cara seksama dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.*

*Jakarta, jumat 17 Agustus 1945*

*Atas nama Bangsa Indonesia*

*Soekarno/Hatta*

*Demikianlah saudara-saudara ! kita sekarang telah merdeka. Tidak ada satu ikatan lagi yang mengikat tanah air kita! Mulai saat ini kita*

*menyusun negara kita ! Negara merdeka, Negara Republik Indonesia merdeka, kekal dan abadi. Insya Allah, Tuhan memberkati kemerdekaan kemerdekaan kita itu.*

Setelah pembacaan teks proklamasi selesai, upacara dilanjutkan dengan pengibaran bendera Merah Putih. Pengibaran bendera Merah Putih dilakukan oleh S. Suhud dan Cudanco Latif, serta diiringi lagu Indonesia Raya. Bendera Merah Putih itu dijahit oleh Ibu Fatmawati Soekarno.

Pada saat Sang Saka Merah Putih dikibarkan, tanpa ada yang memberi arah-arah, para hadirin menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah pengibaran bendera Merah Putih, Wali kota Suwiryono dan Dr. Mawardi memberikan sambutan. Kemudian mereka yang hadir saling bertukar pikiran sebentar lalu pulang kerumah masing-masing.

Peristiwa yang penting bagi Bangsa Indonesia ini berlangsung sekitar satu jam. Meski sangat sederhana, namun upacara itu dilakukan penuh kehikmatan. Peristiwa itu membawa perubahan yang luar biasa dalam kehidupan bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka. Bangsa baru telah lahir.

#### **2.1.8.7 Tokoh-tokoh Penting dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia**

Ada banyak tokoh yang turut terlibat dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945. Tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa proklamasi dibagi menjadi dua golongan, yaitu golongan tua dan golongan muda. Kedua golongan ini sama-sama berjuang agar Indonesia segera Merdeka.



Sebagai warga negara Indonesia kita harus menghargai tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan. Bagaimana kita menghargai jasa-jasa para tokoh tersebut ? Penghargaan kita terhadap jasa para tokoh proklamasi kemerdekaan dapat kita wujudkan dengan melakukan beberapa hal berikut :

- a) berziarah ke makam para pahlawan yang terlibat dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan dan mendoakan mereka.
- b) melakukan upacara peringatan kemerdekaan dengan sepenuh hikmat.
- c) mengisi kemerdekaan dengan sebaik-baiknya. Sebagai pelajar, kita dapat mengisi kemerdekaan dengan belajar tekun supaya kelak bisa menjadi generasi penerus yang cerdas, terampil, dan berguna bagi bangsa dan negara.
- d) mempelajari riwayat para tokoh yang terlibat dalam proklamasi kemerdekaan. Setelah kita mengetahui riwayat hidup para tokoh tersebut, kita bisa meneladani hal-hal positif yang telah mereka lakukan.

Beberapa tokoh penting yang peran dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia antara lain sebagai berikut :

**1) Ir. Soekarno (1901-1970)**

Soekarno adalah tokoh sangat penting dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sebagai pemimpin Indonesia yang menonjol waktu itu, Bung Karno dipilih menjadi ketua PPKI. PPKI adalah badan yang diberi

wewenang untuk mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut masalah ketatanegaraan bagi negara Indonesia baru. Sepak terjang Bung Karno pada saat menjelang kemerdekaan tidak bisa dilepaskan dari kedudukan beliau sebagai ketua PPKI.

Bung Karno merupakan salah satu dari golongan tua yang menghendaki pelaksanaan proklamasi di dalam PPKI. Hal ini di dasari pertimbangan untuk menghindari terjadinya pertumpahan darah. Karena pendapat ini, beliau harus berhadapan dengan para pemuda. Puncaknya adalah peristiwa Rengasdengklok. Bersama Bung Hatta beliau diculik para pemuda dan diamankan di Rengasdengklok.

## 2) **Drs. Muhammad Hatta**

Peran Drs. Mohammad Hatta dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan sangat penting. Waktu itu, Bung Hatta dianggap sebagai pemimpin utama Bangsa Indonesia selain Bung Karno. Beberapa kali beliau menjadi perantara antara golongan muda dan golongan tua, terutama dengan Bung Karno. Karena peran beliau, pendapat golongan muda bisa dipertemukan. Beliau berdialog dengan golongan muda tentang cara memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Selain itu, Bung Hatta adalah seorang perumus naskah Proklamasi. Bersama Bung Karno, Bung Hatta bertindak sebagai proklamator kemerdekaan Indonesia. Selain menandatangani naskah Proklamasi, beliau mendampingi Bung Karno memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Bung Hatta juga sangat berjasa atas perubahan beberapa kata dalam Piagam Jakarta. Sebagai pemimpin bangsa beliau menerima aspirasi seluruh rakyat Indonesia. Beliau memikirkan keutuhan seluruh bangsa Indonesia.

### 3) **Ahmad Subarjo**

Ahmad Subarjo adalah Penasihat PPKI. Beliau menjadi penengah golongan muda dan kedua pemimpin nasional, Soekarno dan Hatta. Beliau mewakili golongan tua berunding dengan cara pemuda ketika Soekarno-Hatta diculik dan diamankan ke Rengasdengklok. Beliau meyakinkan para pemuda bahwa pada tanggal 17 Agustus 1945 akan diumumkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Peran penting lain Subarjo adalah turut merumuskan naskah Proklamasi Kemerdekaan. Bersama Bung Karno dan Bung Hatta, beliau merumuskan naskah Proklamasi di rumah Laksamana Maeda.

### 4) **Ibu Fatmawati**

Sebagai istri pemimpin Bangsa Indonesia, Fatmawati turut mendampingi Bung Karno. Ibu Fatmawati dikenal sebagai tokoh wanita yang dekat dengan rakyat Indonesia yang sedang memperjuangkan kemerdekaan.

Jasa Ibu Fatmawati sangat menonjol dalam peristiwa Proklamasi. Beliau menjahit Bendera Pusaka Merah Putih. Beliau menjahit bendera pusaka ini pada bulan Oktober 1944. Bendera ini dikibarkan setelah Bung Karno membacakan Proklamasi.



### 5) **Sutan Syahrir**

Sutan Syahrir adalah tokoh politik, pejuang kemerdekaan, dan perdana menteri pertama RI. Syahrir dilahirkan di Bukit Tinggi. Pada zaman Jepang, Syahrir memutuskan untuk tidak berkerjasama dengan pemerintah Jepang.

Beliau salah satu tokoh yang berani mengambil resiko mencari berita mendengarkan berita radio. Syahrir adalah salah satu tokoh yang paling awal mengetahui berita Jepang menyerah kepada Sekutu. Setelah beliau mengetahui berita tersebut beliau mendesak Soekarno dan Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di luar rapat PPKI.

### 6) **Laksama Takasi Maeda**

Laksama Maeda adalah seorang perwira penghubung Jepang. Beliau mendukung gerakan kemerdekaan Indonesia. Dukungannya telah tumbuh sejak beliau menjabat atase militer di Belanda. Di Belanda, beliau menjalin hubungan dengan sejumlah tokoh mahasiswa, misalnya Ahmad Subarjo.

Beliau menjamin keselamatan perencanaan proklamasi. Perumusan teks Proklamasi di lakukan di rumah beliau. Karena dukungannya terhadap persiapan kemerdekaan Indonesia, beliau ditangkap Sekutu dan dipenjarakan di Gang Tengah.

( sumber : IPS Kelas V SD, Depertemen Pendidikan Nasional 2008 )

## 2.2. Kerangka Konseptual

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang diajarkan dibangku Sekolah Dasar (SD). Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang penting dan sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari siswa karena selalu berhubungan dengan kehidupan dan berada pada lingkungan sekitar siswa. Tetapi pada kenyataannya, mata pelajaran ini kurang diminati dan “di nomor duakan” oleh siswa dengan alasan memiliki materi yang cukup banyak dan kompleks sehingga siswa dituntut untuk banyak menghafal materi.

Akibatnya hasil belajar IPS siswa rendah atau tidak sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IPS yang telah ditetapkan. Menyikapi hal ini, guru mempunyai tugas untuk menerapkan model pembelajaran yang membuat siswa tertarik dan senang untuk mempelajari IPS.

Model pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa agar lebih aktif mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Kompetensi serta potensi siswa harus dikembangkan seoptimal mungkin dalam pembelajaran. Tanpa menjadikan siswa menjadi pribadi yang acuh tak acuh kepada temannya apabila siswa menjadi pandai. Serta tidak membuat siswa yang tidak mampu bersaing dengan temannya/kurang pandai menjadi minder. Pembelajaran harus mampu menciptakan keadaan/ruang untuk berinteraksi antar siswa yang satu dengan siswa yang lain.

Sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat seiring dengan ketertarikan, sikap senang, dan rasa kesetiakawanan siswa dalam belajar IPS. Pembelajaran kooperatif tipe TGT akan memberikan pengalaman belajar yang relevan dengan pembelajaran IPS, khususnya siswa kelas V SD Negeri 106178 Desa Baru

Kec. Batang Kuis. Kerja kelompok/tim akan menjadikan siswa dapat berinteraksi dengan siswa lain. Turnamen dapat menjadikan siswa saling berkompetisi dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Game merupakan hal yang menyenangkan yang dapat memberikan motivasi tersendiri bagi siswa untuk belajar lebih baik. Siswa akan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 2.3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut: “model pembelajaran kooperatif tipe TGT yang terdiri lima komponen utama yaitu; presentasi kelas, belajar kelompok, permainan, turnamen, dan penghargaan dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi proklamasi kemerdekaan republik indonesia pada siswa kelas V SD N 106178 Desa Baru Kec. Batang Kuis pada tahun pelajaran 2012/2013.”



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengarah upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) pada siswa kelas V SD Negeri 106178 Desa Baru Kec. Batang Kuis T.A 2012/2013.

#### 3.2. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 106178 Desa Baru Kecamatan Batang Kuis Tahun Ajaran 2012/2013 dan akan dilaksanakan pada 30 Maret 2013 dan berakhir sampai 1 Juni 2013.

#### 3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 106178 Desa Baru Kec. Batang Kuis T.A 2012/2013 yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 23 orang siswa perempuan. Penentuan kelas ini diambil berdasarkan hasil pengamatan terhadap kelas yang akan diuji dan hasil rujukan dari kepala sekolah.

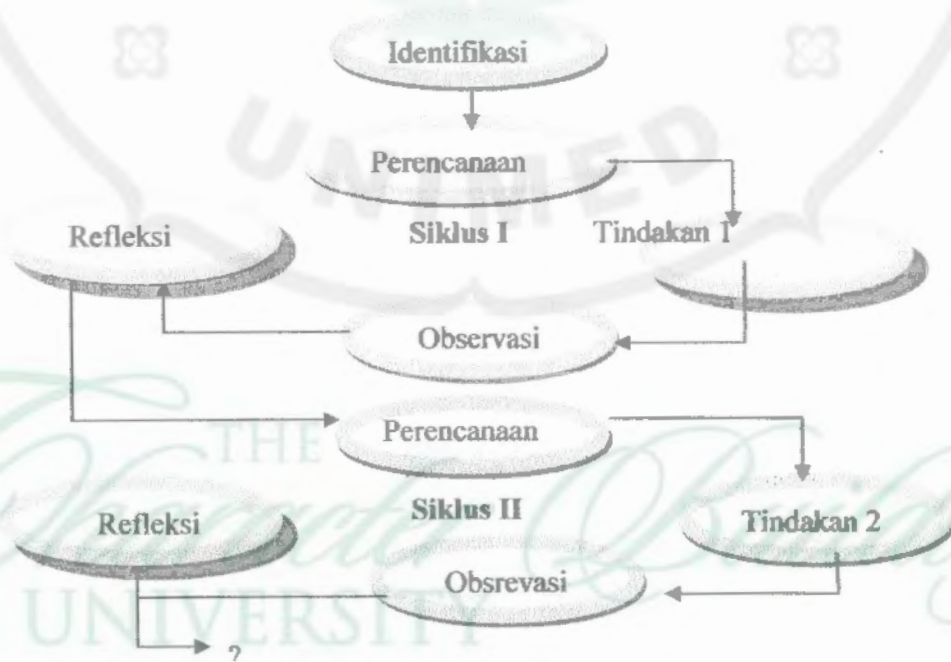
#### 3.4. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar dan Kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*). Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh oleh siswa berupa pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan

evaluasi setelah menerima pengalaman belajar dimana pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi merupakan ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku atau ras yang berbeda.

### 3.5. Desain penelitian

Desain penelitian ini meliputi kegiatan pelaksanaan PTK yang disusun oleh Arikunto,dkk (2008:16) yang terdiri dari 4 tahap yaitu “ perencanaan, tindakan atau pelaksanaan, pengamatan dan refleksi”.Pelaksanaan penelitian ini direncanakan dalam 2 siklus. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 : Skema pelaksanaan tindakan kelas model kemmis dan taggart

### 3.6 Prosedur Penelitian

#### Siklus I

##### 1. Tahap perencanaan

- a. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrument penelitian seperti kartu soal dan kunci jawaban
- b. Mempersiapkan skenario dengan menggunakan pembelajaran kooperatif TGT (*Team Games Tournament*)
- c. Mempersiapkan peralatan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran seperti Lembar Kerja Siswa (LKS), alat tulis, dan media
- d. Mempersiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa

##### 2. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini kegiatan mengajar dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. Dalam melaksanakan tindakan maka perlu menyusun langkah-langkah atau skenario kegiatan dalam tahap ini adalah :

- a. Menjelaskan kepada siswa materi pembelajaran tentang proklamasi kemerdekaan republik Indonesia
- b. Guru melakukan pembagian kelompok siswa
- c. Memberikan LKS pada tiap kelompok sesuai materi, memberi batasan waktu, memberi petunjuk dan arahan dalam kelompok belajar, dan mengamati cara kerja kelompok
- d. Memberikan permainan pertandingan yang dilaksanakan diakhir pertemuan
- e. Melaksanakan turnamen yang diadakan disetiap akhir bab
- f. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tinggi



### 3. Tahap observasi

Tahap observasi yang dimaksud adalah tahap pengamatan yang dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan yang difokuskan dengan latihan siswa dan pada tes hasil belajar terakhir terhadap pemberian tindakan. Pengamatan ini bertujuan untuk kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guru mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai yang dikehendaki. Pengamatan dilakukan oleh guru SD Negeri 106178 Desa Baru Kecamatan Batang Kuis T.A 2012/2013.

### 4. Tahap refleksi

Hasil yang dapat dari tindakan dan observasi serta wawancara dikumpulkan dan di analisis pada tahap ini. Sehingga di dapat kesimpulan dari tindakan yang dilakukan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.

## Siklus II

Siklus II hanya akan dilakukan jika hasil tindakan pada siklus pertama tidak berhasil mencapai indikator yang telah ditetapkan. Hasil refleksi dan analisis data pada siklus I digunakan sebagai acuan untuk merencanakan Siklus II, dengan memperbaiki kelemahan siklus I dan perbaikan dalam pelaksanaan siklus II.

### 1. Perencanaan tindakan

- a. Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan belum teratasi dan penetapan alternative pemecahan masalah
- b. Mengembangkan indikator pencapaian pemahaman konsep siswa
- c. Peneliti melakukan pre-test kedua sebelum masuk ke materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, sehingga

pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari semakin jelas dan dipahami siswa

- d. Kemudian peneliti merangsang daya pikir siswa dengan mengembangkan pengetahuan siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT .

## 2. Pelaksanaan tindakan

- a. Melakukan apresepsi dengan mengulang materi yang telah diajarkan dan mengadakan tanya jawab.

- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran selama dua pertemuan sesuai dengan rencana siklus II dengan langkah-langkah TGT sebagai berikut :

- Presentasi kelas : pada tahap ini guru menjelaskan materi didepan kelas
- Kelompok (team) : pada tahap ini guru mempersiapkan siswa untuk duduk secara berkelompok
- Permainan (game) : guru melakukan diakhir pertemuan
- Turnamen : dilaksanakan setiap akhir bab
- Penghargaan kelompok : pada tahap ini guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tinggi

- c. Meningkatkan penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TGT

## 3. Observasi

Tahap observasi yang dimaksud adalah tahap pengamatan yang dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan yang difokuskan dengan latihan siswa dan pada tes hasil belajar terakhir terhadap pemberian tindakan. Pengamatan dilakukan oleh guru SD Negeri 106178 Desa Baru Kecamatan Batang Kuis T.A 2012/2013.

#### 4. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus II adalah kegiatan yang dilakukan untuk melihat hasil perkembangan pemecahan masalah dan membuat kesimpulan mengenai kekurangan dan kelebihan yang telah dilakukan untuk perbaikan selanjutnya.

#### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar soal test dan lembar observasi. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*), maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan tes dan observasi.

##### 1. Tes

Tes dibagi atas tes awal (pre test) dan tes akhir (post test) yang berbentuk essay dan pilihan ganda. Tes awal diberikan sebelum tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam materi proklamasi sedangkan tes akhir bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan meningkat setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*). Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dengan melihat kriteria ketuntasan belajar.

##### 2. Observasi

Dalam pengumpulan data selama proses belajar berlangsung peneliti dibantu oleh observer yaitu guru kelas V di SDN 106178 Desa Baru Kecamatan Batang kuis. Adapun pertanyaannya adalah mengamati aktivitas pembelajaran, baik aktivitas guru saat mengajar maupun aktivitas siswa saat belajar yang



berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) yang bermaksud untuk mengetahui kesesuaian tindakan yang disusun.

### 3.8 Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar. Dan yang dianalisis untuk mendeskripsikan ketuntasan belajar adalah posttest. Dimana penelitian ini lebih memperhatikan kualitas hasil dan keterkaitan antara kegiatan hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*). Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa diperoleh dari hasil belajar yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik presentase dengan rumus :

#### a. Daya serap individu

$$PPH = \frac{B}{N} \times 100$$

Dimana :

PPH = Presentase Penilaian Hasil (Nilai)

B = Skor yang diperoleh siswa (Skor Mentah)

N = Skor total (Skor maksimal ideal)

Kriteria untuk menemukan peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes dan observasi adalah sebagai berikut :

$0 \leq PPH \leq 60$  = Siswa tidak tuntas belajar

$61 \leq PPH \leq 100$  = Siswa telah tuntas dalam belajar

Sumber Sudjana (2008:318)

**b. Untuk mengetahui nilai rata-rata**

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum n}$$

Dimana :

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata

$\sum fx$  : Jumlah Nilai

$\sum n$  : Jumlah Siswa

Sumber Sudjana (2008:109)

**c. Daya serap klasikal**

Untuk mengetahui persentase siswa yang sudah tuntas belajar secara klasikal digunakan rumus:

$$PKK = \frac{T}{N} \times 100\%$$

Dimana :

PKK = Penilaian ketuntasan klasikal

T = Banyak siswa yang PPH  $\geq$  60%

N = Banyak siswa yang diteliti

Kriteria :

>80% : Sangat Tinggi

60% - 70% : Tinggi

40% - 59% : Sedang

20% - 39% : Rendah

<20% : Sangat Rendah

Berdasarkan ketuntasan dalam belajar, jika dikelas ketuntasan belajar telah mencapai 75% maka ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai.

d. Untuk Menganalisis Hasil Observasi Terhadap Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Metode *Team Games Tournament* (TGT).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Rata – rata hasil observasi

f : Jumlah skor yang diamati

n : Jumlah skor maksimum

**Kriteria Skor Observasi**

D = 1                    1 = Kurang Baik

C = 2                    2 = Cukup Baik

B = 3                    3 = Baik

A = 4                    4 = Sangat Baik

**Kriterian Penilaian :**

- 0 – 50                : Sangat Rendah
- 51 - 70             : Cukup
- 71 – 90             : Tinggi
- 91 – 100           : Sangat Tinggi

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY



### 3.9 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian yang akan dilakukan peneliti seperti yang ditunjukkan pada table.

Tabel 3.3. Jadwal Penelitian

No	KEGIATAN	BULAN															
		MARET				APRIL				MEI				JUNI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1			
1.	Persiapan	√	√	√													
2	Siklus I																
	Perencanaan																
	Tindakan																
	Pertemuan I				√												
	Pertemuan II								√								
	Posstes Siklus I								√								
	Observasi																
	Refleksi																
3	Suklus II																
	Perencanaan																
	Tindakan																
	Pertemuan I								√								
	Pertemuan II												√				
	Posstes Siklus II												√				
	Observasi																
	Refleksi																
4	Analisis Data						√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	Penyusunan Lapor							√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Pada pertemuan awal peneliti memberikan pretes kepada siswa kelas V yang berjumlah 36 orang sebanyak 10 soal dalam bentuk pilihan berganda. Preetest ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menyelesaikan soal pelajaran IPS materi ajar Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Tetapi dari hasil pretest siswa tersebut diperoleh bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan siswa tergolong belum mampu menguasai materi ajar Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari kesalahan siswa menjawab soal-soal, dikarenakan siswa belum menguasai materi pembelajaran. Dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi ajar Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia masih sangat rendah, dengan nilai rata-rata kelas mencapai 5,33. Dari 36 siswa terdapat 80% atau 28 orang siswa belum tuntas dan 20% atau 8 orang siswa yang masuk dalam kategori tuntas belajar pada materi ajar Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia. Hasil Preetest siswa tersebut dapat dilihat pada tabel dilampiran 4 hal 85. Untuk butir soal pada tabel pretest, siswa yang tidak dapat menjawab soal ataupun salah paham dalam menjawab soal, anak diberikan skor 0. Sedangkan siswa yang benar menjawab soal maka diberikan skor 1.

#### 4.1.1 Deskripsi Siklus I

##### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, hal yang telah dipersiapkan pada siklus I ini adalah beberapa perangkat pembelajaran dan instrument penelitian. Adapun perangkat pembelajaran yang dihasilkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, lembar observasi dan lembar evaluasi/test. Tahap perencanaan tindakan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara mempelajari kesulitan – kesulitan yang dihadapi siswa dan menerapkan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) sebagai upaya yang dilakukan peneliti untuk perbaikan dari proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa pada saat dilakukan penelitian pada tanggal 30 Maret 2013 maka peneliti membuat alternatif – alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT), yaitu :

1. Mempresentasikan materi mengenai Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia
2. Membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 6-7 orang
3. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui kondisi kegiatan belajar mengajar selama proses pembelajaran berlangsung
5. Menyusun alat evaluasi dengan diterapkannya model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT)

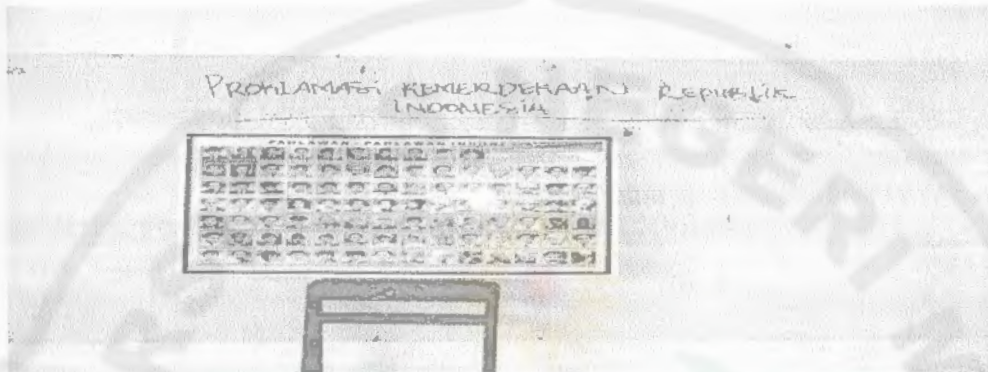


## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti diberikan khusus pada pelajaran IPS sub pokok bahasan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia. Peneliti berusaha terlibat sebagai guru IPS bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih efektif terhadap perubahan yang dihasilkan dalam penggunaan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) untuk menyampaikan materi kepada siswa kelas V pada pembelajaran IPS. Pada permulaan pengajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan bahan ajar untuk mendukung proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang seoptimal mungkin. Dalam tindakan ini guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan skenario pembelajaran yang telah disusun dan melaksanakan alternatif pemecahan masalah yang telah dibuat. Selanjutnya peneliti melanjutkan ketahap pemberian tindakan. Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Tiap pertemuan berlangsung selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). . Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 08 April 2013 mulai pukul 08.30 WIB sampai pukul 09.40 WIB. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 April 2013 mulai pukul 07.30 WIB sampai 08.40 WIB.

Sebelum memulai proses belajar mengajar, kegiatan awal peneliti membuka pelajaran dengan cara mengucapkan salam kepada seluruh siswa, mengatur tempat duduk, berdoa dan mengabsen siswa. Menginformasikan tujuan pelajaran yang akan di pelajari, mempersiapkan bahan ajar melakukan apresepsi. Untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, guru dan siswa menyanyikan lagu 17 Agustus dengan penuh semangat sambil bertepuk tangan, lalu guru

memperlihatkan gambar-gambar tokoh perjuangan proklamasi kemerdekaan Indonesia.



**Gambar 4.1. media gambar tokoh perjuangan kemerdekaan**

Media tentang materi proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia yaitu gambar tokoh-tokoh perjuangan kemerdekaan Indonesia. Digunakan guru untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Di kegiatan inti masuklah peneliti untuk menerapkan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) yang disesuaikan dengan RPP yang telah di susun. Peneliti menjelaskan secara singkat materi proklamasi kemerdekaan Indonesia. Bertanya jawab kepada siswa tentang cara mengenang perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.



**Gambar 4.2 Peneliti sedang menjelaskan materi pelajaran**

Pada gambar tersebut terlihat bahwa peneliti sedang menjelaskan materi pelajaran pokok bahasan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia. Siswa menyimak dan mendengarkan materi yang dijelaskan oleh peneliti.

Peneliti mengaitkan kegiatan para peserta didik dalam acara peringatan, 17 agustus dengan peristiwa pada proklamasi 17 agustus 1945 dan peristiwa sekitarnya. Peneliti melakukan tanya jawab dan memberikan persoalan yang di lemetis, peristiwa sekitar proklamasi, contohnya mengapa Soekarno dan Hatta harus diasingkan ke Rengasdengklok. Selanjutnya peneliti mengajak siswa untuk memecahkan persoalan yang di hadapi.



**Gambar 4.3 siswa sedang berlomba untuk mengeluarkan pendapat**

Terlihat pada gambar siswa sedang berlomba untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat. Terlihat siswa mulai aktif dan serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya peneliti memberikan ruang dan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan gagasan dalam upaya pemecahan masalah, yaitu bagaimana cara siswa sebagai penerus bangsa menghargai jasa-jasa para pahlawan kemerdekaan Indonesia dengan berdiskusi.





**Gambar 4.4** Peneliti sedang mengarahkan siswa kedalam beberapa kelompok

Pada gambar tersebut terlihat peneliti sedang mengarahkan siswa kedalam beberapa kelompok dan berinteraksi dengan siswa dan melakukan tanya jawab.

Setelah kelompok terbentuk dan telah melakukan tanya jawab kemudian peneliti dan siswa melakukan permainan.



**Gambar 4.5** Peneliti sedang menerangkan langkah-langkah dalam permainan

Pada gambar di atas terlihat bahwa siswa sangat serius dan tertarik untuk mendengarkan penjelasan langkah-langkah dalam permainan. Tujuan guru memberikan penjelasan agar siswa tidak bingung saat permainan berlangsung.



**Gambar 4.6**Peneliti sedang membimbing dan memperhatikan siswa dalam permainan

Setelah permainan selesai dan dikumpulkan skor yang diperoleh siswa kemudian peneliti memilih beberapa siswa sesuai dengan kemampuan akademiknya untuk duduk di meja tournament.



**Gambar 4.7**Siswa sedang menjawab kartu soal tournament

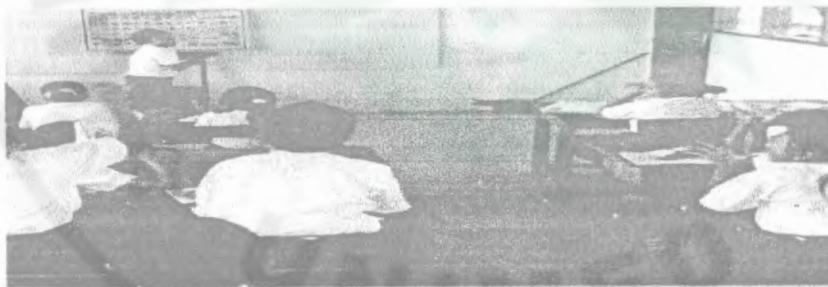
Peneliti telah menyediakan beberapa amplop yang berisikan kartu soal, lembar jawaban dan pencatatan skor. Peneliti akan memanggil beberapa siswa dari perwakilan kelompok untuk membagi kartu soal, lembar jawaban dan pencatatan skor. Di dalam amplop telah tertera nomor apabila kelompok pertama mendapatkan nomor terbesar maka dia kan menjadi penantang pertama apabila kelompok pertama tidak dapat menjawab maka kelompok pertama akan melempar pertanyaan kepada kelompok kedua apabila kelompok kedua dapat menjawab pertanyaan maka kelompok kedua yang akan mendapatkan skor. Setelah semua

kartu soal telah terjawab dan waktu yang ditentukan guru telah habis guru akan membacakan kelompok mana yang mendapatkan nilai tertinggi.

**Gambar 4.8**Peneliti sedang membacakan skor kelompok



Peneliti sedang membacakan kelompok (team) siswa yang mendapatkan hasil yang terbaik dalam turnamen



**Gambar 4.9**Guru dan siswa memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan nilai terbaik

Guru dan siswa memberikan penghargaan berupa tepuk tangan kepada siswa yang mendapatkan hasil yang terbaik dalam teamnya tujuannya agar seluruh siswa termotivasi untuk menjadi yang lebih baik.

Setelah pelaksanaan siklus I selesai, guru memberikan pos test (tes hasil belajar I) dengan tujuan melihat hasil belajar siswa yang telah diberikan tindakan dan guna mengetahui sudah sejauh mana pemahaman materi dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam pelajaran IPS.





**Gambar 4.10** Peneliti sedang membagikan postes siklus I

Pada gambar terlihat bahwa guru sedang membagikan postes pada siklus I untuk melihat peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa setelah menerapkan TGT.. Hasil post test I dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 89.

Berdasarkan tabel post test dapat dilihat hasil tes belajar pada siklus I, terjadi peningkatan hasil belajar sekitar 55,56% dengan nilai rata-rata 65,83 .Dari 36 siswa yang mengikuti tes, terdapat 55,56% atau 20 siswa yang tuntas dalam pembelajaran dan 44,44% atau 16 siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran. Dengan demikian, keberhasilan proses belajar mengajar pada siklus I belum sesuai target guru yaitu 85 % siswa yang tuntas dalam pembelajaran. Untuk itu tindakan tetap dilakukan penelitian sampai hasil belajar mengalami perubahan pada kategori tuntas.Oleh karena itu perlu diadakan kembali perbaikan pembelajaran yang diharapkan dapat memaksimalkan hasil belajar siswa pada siklus II.

### **3. Pengamatan (Observasi)**

Pada tahap ini dilakukan observasi atau pengamatan terhadap proses pembelajaran, yang difokuskan pada aktivitas siswa dalam pembelajaran. Pada

saat bersamaan guru bidang studi IPS kelas V melakukan observasi atau pengamatan selama proses pelaksanaan tindakan dengan mengamati kesesuaian tindakan peneliti dengan rencana yang telah disusun untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan tindakan telah mencapai tujuan yang diharapkan.

a. **Aktivitas Guru**

Hasil observasi yang dilakukan oleh guru bidang studi IPS kelas V pada siklus I memperhatikan bahwa kemampuan guru masih kurang baik. Terutama pada aspek menerangkan materi, membagi kelompok siswa, memberi petunjuk pelaksanaan permainan kepada siswa dan membimbing siswa dalam melaksanakan permainan. Hasil observasi secara lengkap dapat dilihat pada tabel dilampiran 10 balaman 104.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, maka diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan guru dalam pembelajaran yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{28}{40} \times 100 = 70$$

Nilai rata-rata untuk 10 aspek diatas adalah 70. Nilai tersebut masih tergolong baik karena skor maksimum untuk setiap aspek adalah 4 atau 40 untuk semua aspek (10x4).

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan yang dianggap sudah cukup belajar baik, belum dapat meningkatkan ketuntasan belajar. Ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran perlu ditingkatkan di siklus II sebab kemampuan guru dalam menjelaskan materi dan menerapkan model pembelajaran belum berjalan dengan maksimal.

#### b. Kegiatan Siswa

Berdasarkan hasil observasi siswa pada siklus I, maka dapat diketahui nilai rata-rata kegiatan siswa dalam pembelajaran yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{11}{20} \times 100 = 55$$

Nilai rata-rata untuk 5 aspek diatas adalah 55. Nilai tersebut masih tergolong kurang baik, karena skor maksimum untuk setiap aspek adalah 4 atau 20 untuk semua aspek (5x4).

Berdasarkan hasil observasi siswa pada siklus I ini, maka dapat disimpulkan bahwa keberanian siswa untuk bertanya dan berinteraksi dengan guru masih kurang baik. Sehingga perlu untuk lebih ditingkatkan di siklus II.

#### 4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I, maka dilakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan pada siklus I yang hasilnya sebagai berikut :

- 1) Guru belum mampu secara maksimal dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan nilai rata-rata penerapan model TGT hanya 70
- 2) Sebagian siswa masih bingung untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Kesulitan siswa tersebut diantaranya tidak ikut serta berdiskusi dengan kelompok untuk menjawab soal sehingga sulit bagi siswa untuk menjawab pertanyaan post test
- 3) Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal pada siklus I adalah cukup dengan nilai rata-rata 65,83, siswa yang mencapai tingkat ketuntasan belajar



sebanyak 20 orang siswa (55,56%). Sedangkan siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar sebanyak 16 orang siswa (44,44%), artinya ketuntasan belum tercapai.

Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I dan memberi pelajaran yang sama kepada siswa yang belum tuntas belajarnya, maka dilakukan kegiatan belajar mengajar siklus II.

#### 4.1.2 Deskripsi Siklus II

##### 1. Perencanaan

Dari hasil siklus I sudah diperoleh hasil belajar yang masih belum mencapai ketuntasan. Oleh karena itu, perlu perencanaan yang lebih baik lagi. Perencanaan di siklus gktakan hasil belajar ini tidak jauh berbeda dengan siklus I.

Upaya yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa dilakukan dengan cara berikut ini :

- 1) Pada awal pembelajaran, guru memotivasi siswa dengan memberi pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran. Tujuannya adalah untuk membuat siswa lebih memiliki rasa ingin tahu untuk mempelajari materi tersebut dari awal
- 2) Guru harus teliti dalam setiap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Perhatian guru hendaknya tidak hanya terfokus pada papan tulis, adakalanya guru perlu bergerak di dalam kelas agar setiap kegiatan siswa dapat terkontrol dengan baik
- 3) Guru harus lebih terampil dalam mengorganisasikan siswa sehingga semua siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Umpan-umpan berupa pertanyaan dapat diajukan kepada siswa yang kurang aktif sehingga mereka termotivasi untuk ikut berperan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru juga dituntut untuk terampil dalam menggunakan respond dan pertanyaan siswa dalam pembelajaran.

- 4) Tempat duduk siswa perlu diacak untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kegaduhan siswa di sela-sela pelajaran. Siswa-siswa yang biasanya kurang memperhatikan pelajaran, diutamakan untuk duduk di bagian depan.
- 5) Guru mencoba membuat suasana mejadi lebih akrab dan komunikatif pada sesi dengan guru di akhir pelajaran, serta memberikan motivasi dengan intesitas yang lebih tinggi kepada siswa sehingga siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran.
- 6) Guru lebih meningkatkan lagi tentang pentingnya kerja sama akan kelompok karena keberhasilan individu ditentukan oleh keberhasilan kelompok
- 7) Menyiapkan RPP
- 8) Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa
- 9) Mempersiapkan soal post test siklus II

## 2. Pelaksanaan Tindakan

### a) Pertemuan 3

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan pengembangan rencana yang telah disusun dengan menggunakan metode kerja kelompok sesuai dengan model *Team Games Tournament* (TGT), melakukan tanya jawab dan latihan-latihan. Kegiatan ini disusun untuk mengoptimalisasi kegiatan yang kurang

mendukung dari pengembangan bentuk model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT).

Pembelajaran diawali dengan memberikan pengenalan dan penerangan terhadap topik yang dibahas. Kemudian peneliti menunjuk siswa yang berhak maju ke meja turnamen dengan ketentuan TGT. Turnamen dilakukan pada akhir unit, setelah guru memberikan pengajaran langsung dikelas dan tim telah melaksanakan kerja kelompok terhadap lembar kegiatan. Pada turnamen pertama, guru menunjuk siswa untuk berada pada meja turnamen dengan tiga siswa berprestasi tinggi sebelumnya berkontribusi secara maksimal terhadap skor tim mereka jika mereka melakukan yang terbaik.

Setelah turnamen pertama, para siswa akan bertukar pasangan pada kinerja mereka pada turnamen terakhir. Pemenang pada tiap meja "naik tingkat" ke meja berikutnya yang lebih tinggi (misalnya, dari meja 6 ke meja 5) skor tertinggi kedua tetap tinggal pada meja yang sama dan skornya yang paling rendah "diturunkan". Dengan cara ini, jika pada awalnya siswa sudah salah ditempatkan, untuk seterusnya mereka akan terus dinaikkan atau diturunkan sampai mereka tingkat kinerja mereka yang sesungguhnya.

Masing-masing pemain mengambil kartu dari tumpukan. Pemain yang memiliki nomor kartu terbesar mendapat giliran pertama sebagai pembaca. Demikianlah seluruh kartu dikumpulkan dan dikocok oleh pembaca pertama. Setelah kartu dikocok, pembaca mengambil kartu bernomor yang teratas. Kemudian ia membacakan soal sesuai dengan kartu yang terambil dan menjawab, penantang pertama berhak untuk menantang dan memberikan jawaban yang berbeda. Jika ia dapat melewatinya, atau jika penantang kedua memiliki jawaban



yang berbeda dari penantang pertama, penantang kedua berhak untuk menantang. Kedua penantang harus berhati-hati dalam bertanding karena mereka harus mengembalikan kartu yang dimenangkannya (jika ada) di bawah tumpukkan jika mereka salah menjawab. Saat semua pemain sudah menjawab, menentang atau lewat, penantang kedua mengecek jawaban yang benar di lembar jawaban dan membaca jawaban yang benar dengan keras. Pemain yang menjawab dengan benar dapat menyimpan kartu. Jika tidak ada yang benar, maka kartu dikembalikan kebawah tumpukkan. Pertandingan terus berlangsung sampai kartu dan waktu yang ditentukan untuk satu babak pertandingan habis.

Pada putaran berikutnya, anggota bergeser satu posisi ke kiri, sehingga pembaca menjadi penantang pertama, penantang pertama menjadi penantang kedua dan penantang kedua menjadi pembaca. Pertandingan berlangsung terus seperti yang telah ditentukan guru dan berakhir apabila semua siswa telah mendapat giliran sebagai penantang I, II dan pembaca atau bila tumpukkan kartu telah habis. Pada akhir pertandingan, pemain mencatat jumlah kartu telah habis. Pada akhir pertandingan, pemain mencatat jumlah kartu yang dimenangkan pada lembar pencatatan skor kolom 1 dan jika masih ada waktu, siswa mengocok ulang kartu tersebut dan memainkan pertandingan kedua sampai waktu habis serta mencatat jumlah kartu yang dimenangkan pada lembar pencatatan skor kolom ke-II.

b) Pertemuan 4

Setelah turnamaen di pertemuan 3 selesai, guru mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing team akan mendapatkan hadiah apabila rata-rata skor 45 atau lebih, "Great Team" jika rata-rata mencapai 40-45 dan "Good Team" apabila rata-ratanya 30-40.

Kegiatan pokok dalam langkah ini adalah menghitung poin-poin yang dikembangkan setiap kelompok belajar dari masing-masing meja pertandingan. Penghargaan kelompok akan diberikan pada setiap masing-masing kelompok sesuai dengan poin-poin yang berhasil diperoleh anggota kelompok belajar selama pertandingan. Kriteria penghargaan kelompok yang diberikan berdasarkan jumlah rata-rata nilai kelompok.

Setelah proses belajar mengajar pada siklus II ini selesai, guru memberikan lembar soal post test kepada masing-masing siswa dengan bentuk pilihan berganda yang bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Hasil post test siswa pada siklus II dapat dilihat dilampiran 9 halaman 117s.

Berdasarkan hasil post test II, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi ajar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia sudah tuntas, dengan nilai rata-rata kelas mencapai 86,11. Dari 36 siswa terdapat 91,7% atau 33 orang siswa sudah tuntas dan 8,3% atau 3 orang siswa yang masuk kedalam kategori belum tuntas belajar pada materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

### 3. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini kembali dilakukan observasi atau pengamatan terhadap guru dan siswa.

#### a. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, maka diperoleh nilai rata-rata kemampuan guru dalam pembelajaran yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{36}{40} \times 100 = 90$$

Nilai rata-rata untuk 10 Aspek diatas adalah 90. Nilai tersebut tergolong tinggi karena skor maksimum untuk setiap aspek adalah 4 atau 60 untuk semua aspek (15x4).

Berdasarkan hasil diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan sudah sangat baik. Ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran sudah sangat baik sebab kemampuan guru dalam menjelaskan materi dan menerapkan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) sudah berjalan dengan maksimal.

#### b) Kegiatan Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II , maka diperoleh nilai rata-rata kegiatan siswa dalam pembelajaran yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{18}{20} \times 100 = 90$$

Nilai rata-rata untuk 5 aspek diatas adalah 90. Nilai tersebut sudah tergolong tinggi, karena skor maksimum untuk setiap aspek adalah 4 atau 20 untuk semua aspek (5x4).

Berdasarkan hasil diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran sudah sangat baik.

#### 4. Refleksi

Dari hasil analisis pada siklus I diperoleh tingkat ketuntasan klasikal yaitu 55,56% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 91,7%. Dengan demikian maka dapat dijelaskan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar  $91,7 - 55,56 = 36,14\%$ . Hasil penelitian ini menunjukkan



bahwa model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tidak perlu dilakukan tindakan perbaikan lagi.

Ini dikarenakan guru telah melakukan tindakan secara optimal dimana dalam pelaksanaan pembelajaran IPS terpusat pada siswa, guru telah menggunakan model pembelajaran yang menarik bagi siswa. Dan guru telah memberikan soal-soal latihan dan menyuruh siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan tersebut setelah melaksanakan langkah-langkah permainan TGT sehingga siswa dapat mengerjakan soal-soal latihan tersebut dengan baik dan benar. Dengan demikian, tidak perlu dilanjutkan tindakan ke siklus berikutnya karena pada tahap ini nilai rata-rata siswa telah meningkat.

#### 4.2 Pembahasan Penelitian

Dari hasil pengamatan hasil belajar ataupun ketuntasan belajar dimulai dari tes awal, post test siklus I dan Post test siklus II, terlihat adanya peningkatan yang baik yang dicapai siswa. Hal tersebut membuktikan hipotesis penelitian yaitu menggunakan Model *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

Pada penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Team Games Tournament* dalam proses pembelajaran telah dilaksanakan secara optimal dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dari mulai pretest sampai siklus II.

Berdasarkan hasil analisis data pada pretest, siklus I dan siklus II dapat diuraikan pembahasan pada tabel sebagai berikut :

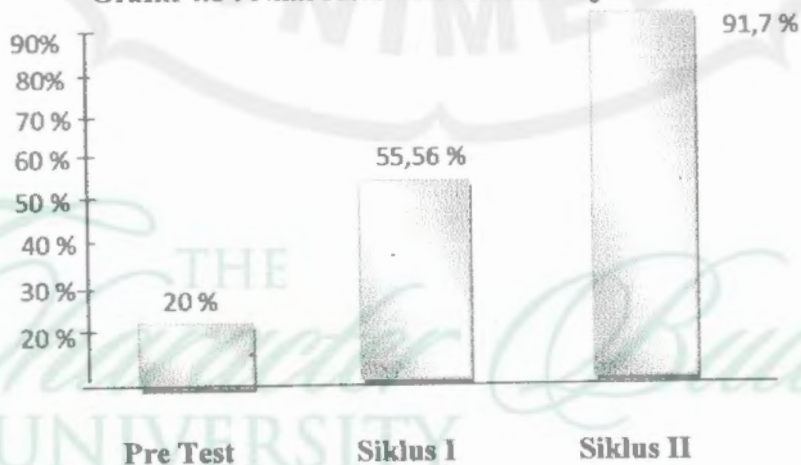
Tabel 4.4. Peningkatan Nilai Hasil Pretest, Siklus I dan Siklus II

Kode Siswa	Pre Test	Siklus I	Siklus II
01	80	80	80
02	20	40	70
03	50	50	90
04	40	40	90
05	30	30	100
06	70	70	70
07	50	60	90
08	60	90	90
09	60	100	100
010	80	80	80
011	70	70	70
012	50	50	50
013	50	50	70
014	50	50	90
015	50	50	90
016	80	80	100
017	70	70	80
018	50	50	70
019	40	40	40
020	50	70	100
021	60	60	90
022	40	40	70
023	80	80	80
024	80	80	90
025	50	80	50
026	50	80	80
027	50	80	80
028	40	80	100
029	40	100	100
030	30	80	100
031	20	80	80
032	60	90	100
033	60	70	100
034	60	50	100
035	50	50	80
036	50	50	90
<b>Jumlah</b>	<b>1920</b>	<b>2470</b>	<b>3010</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>53,33</b>	<b>65,83</b>	<b>86,11</b>
<b>Jumlah Siswa</b>	<b>8</b>	<b>20</b>	<b>33</b>
<b>%</b>	<b>20%</b>	<b>55,56%</b>	<b>91,7%</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa dari test awal, nilai rata-ratanya adalah 53,33 dan presentase ketuntasan 20 %, pada post test I nilai rata-rata mencapai 65,83 dan presentase ketuntasan 55,56 % kemudian pada post test II nilai rata-rata sudah mencapai 86,11 dan presentase ketuntasan mencapai 91,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *Team Games Tournament* pada mata pelajaran IPS dengan materi pokok Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini :



**Grafik 4.1 : Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa**



**Grafik 4.2 : Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian pada pelaksanaan tindakan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada saat diberikan pretest diperoleh tingkat ketuntasan sebanyak 8 orang (20 %) sedangkan sebanyak 28 orang siswa (80 %) mendapat nilai belum tuntas
2. Setelah melaksanakan siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar sebanyak 20 orang (55,56 %) sedangkan sebanyak 16 orang siswa (44,44%) mendapat nilai belum tuntas.
3. Setelah melaksanakan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar sebanyak 33 orang siswa (91,7%) sedangkan sebanyak 3 orang siswa (86,11%) yang mendapat nilai belum tuntas
4. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Team Games Tournament* (TGT) tergolong sudah cukup baik tetapi belum maksimal sedangkan pada siklus II kegiatan belajar mengajar meningkat sangat baik

5. Dengan demikian maka dapat hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat di terima

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) ini sekiranya dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk menerapkannya pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. Kepada guru yang ingin menerapkan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) sebaiknya melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar agar mereka dapat merasakan langsung manfaat yang dapat diambil dari kegiatan belajarnya
3. Adanya kebiasaan guru yang kurang harmonis kepada siswa dan kurangnya keterlibatan guru dalam mengubah perilaku belajar yang kurang demokratis, hal ini sangat diharapkan sekali kepada guru untuk dapat menguasai dan merubah perilaku yang kurang harmonis dan demokratis antara guru dan siswa
4. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tindakan, sebaiknya melakukan penelitian secara tuntas dengan cara mengkombinasikan berbagai model pengajaran dengan memperhatikan materi ajar yang diajarkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono, 2008. *Cooperative Learning*. Surabaya :Pustaka Belajar
- Arikunto, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Daulay, Anwar Saleh. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Dimiyati, Mudijono, 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik. 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Istarani, 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: ISCOM Medan.
- Isjoni, 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kunandar, 2009. *Guru Profesional Implementasi KTSP Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Lie, Anita, 2008. *Cooperative Learning : Memperaktikkan di ruang-ruang kelas*. Jakarta : Grasindo.
- Sanjaya,Wina, 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Salim, Syahrur, 2009. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Citapustaka Media.
- Slameto, 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Renika Cipta.  
 \_\_\_\_\_ . *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Slavin, E Robert, 2010. *Cooperative Learning : Teori, Riset, Dan Praktik*. Bandung : Nusa Media,
- Sudijono,Anas, 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto, 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara



**Lampiran I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****( RPP )****SIKLUS I****Sekolah** : SD Negeri 106178 Desa Baru**Mata Pelajaran** : IPS**Kelas/semester** : V (Lima) / 2 (dua)**Alokasi waktu** : 4 x 35 menit (2x pertemuan)**Standar Kompetensi**

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

**Kompetensi Dasar**

Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

**I. Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses belajar mengajar berlangsung, diharapkan :

- Siswa dapat menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan
- Siswa dapat mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
- Siswa dapat menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

**Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*).

**II. Materi Ajar**

Proklamasi kemerdekaan Indonesia

### III. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Latihan
- Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT)

### IV. Kegiatan Pembelajaran

#### *Pertemuan ke 1*

No	Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam, mengatur tempat duduk, berdo'a, dan mengabsen siswa</li> <li>• Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari</li> <li>• Mempersiapkan bahan ajar</li> <li>• Melakukan appersepsi</li> <li>• Untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, guru memperlihatkan gambar-gambar tokoh perjuangan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam, merapikan meja dan tempat duduknya serta berdo'a,</li> <li>• Seluruh siswa mendengarkan dan menjawab.</li> <li>• Memperhatikan penjelasan dari guru</li> </ul>	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru menerapkan pembelajaran TGT, sebagai berikut :</p> <p>1. Tahap Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan secara singkat materi proklamasi kemerdekaan Indonesia</li> <li>• Bertanya jawab kepada siswa tentang cara mengenang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh siswa mendengarkan penjelasan guru</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan yang</li> </ul>	45 menit

	<p>perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengaitkan kegiatan para peserta didik dalam acara peringatan , 17 agustus dengan peristiwa pada Proklamasi 17 agustus 1945 dan peristiwa sekitarnya.</li> </ul> <p>2. Tahap Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan tanya jawab dan memberikan persoalan yang dilematis, peristiwa sekitar Proklamasi, Contohnya:mengapa soekarno harus diasingkan ke Rengasdengklok.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan penjelasan guru tentang peristiwa sekitar proklamasi</li> <li>• Membuat permainan dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok beranggotakan 4-5 orang</li> <li>• Membuat daftar pertanyaan dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda dan dimasukkan ke dalam amplop yang masing-masing amplop sudah diberi poin sesuai tingkat kesulitan soal</li> <li>• Guru meminta setiap kelompok untuk memilih amplop, kelompok</li> </ul>	<p>diajukan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdialog dengan guru dan menceritakan pengalaman yang relevan dengan materi</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bertanya</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan guru</li> <li>• Menjawab pertanyaan guru</li> <li>• Bertanya jawab dengan guru</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengikuti arahan guru pada saat pembagian kelompok</li> <li>• Siswa melakukan permainan sesuai arahan guru</li> <li>• Siswa melakukan</li> </ul>	
--	--	---	--



	<p>yang dapat menjawab soal dengan benar, diberi poin yang tertera di amplop. Dan bila kelompok tersebut menjawab salah, maka poin kelompok akan dikurangi sebesar poin yang tertera di amplop tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengumpulkan skor yang diperoleh tiap kelompok dan mengumumkan pemenang dalam permainan ini</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada setiap kelompok sesuai dengan skor yang diperoleh</li> </ul> <p>3. Tahap Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>• Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	<p>perintah guru untuk melakukan permainan sampai selesai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan dan memberikan tepuk tangan</li> <li>• Siswa dengan riang menerima penghargaan dari guru</li> </ul>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan Post test kepada siswa</li> <li>• Mengumpulkan lembar kerja siswa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan soal post test yang diberikan guru</li> <li>• Siswa mengumpulkan post test</li> <li>• Menjawab salam penutup</li> </ul>	15 menit

*Pertemuan ke II*

No	Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam, mengatur tempat duduk, berdo'a, dan mengabsen siswa</li> <li>• Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari</li> <li>• Mempersiapkan bahan ajar</li> <li>• Melakukan appersepsi</li> <li>• Untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, guru melibatkan gambar-gambar tokoh perjuangan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam, merapikan meja dan tempat duduknya serta berdo'a,</li> <li>• Seluruh siswa mendengarkan dan menjawab.</li> <li>• Memperhatikan penjelasan dari guru</li> </ul>	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru menerapkan pembelajaran TGT, sebagai berikut :</p> <p>1. Tahap Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan secara singkat materi proklamasi kemerdekaan Indonesia</li> <li>• Bertanya jawab kepada siswa tentang cara mengenang perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan</li> <li>• Guru mengaitkan kegiatan para peserta didik dalam acara peringatan , 17 agustus dengan peristiwa pada Proklamasi 17 agustus 1945 dan peristiwa sekitarnya.</li> </ul> <p>2. Tahap Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan tanya jawab dan memberikan persoalan yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh siswa mendengarkan penjelasan guru</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru</li> <li>• Berdialog dengan guru dan menceritakan pengalaman yang relevan dengan materi</li> <li>• Siswa bertanya</li> </ul>	45 menit

<p>dilematis, peristiwa sekitar Proklamasi, Contohnya: mengapa soekarno harus diasingkan ke Rengasdengklok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan penjelasan guru tentang peristiwa sekitar proklamasi</li> <li>• Membuat permainan dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok beranggotakan 4-5 orang</li> <li>• Membuat daftar pertanyaan dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda dan dimasukkan ke dalam amplop yang masing-masing amplop sudah diberi poin sesuai tingkat kesulitan soal</li> <li>• Guru meminta setiap kelompok untuk memilih amplop, kelompok yang dapat menjawab soal dengan benar, diberi poin yang tertera di amplop. Dan bila kelompok tersebut menjawab salah, maka poin kelompok akan dikurangi sebesar poin yang tertera di amplop tersebut</li> <li>• Guru mengumpulkan skor yang diperoleh tiap kelompok dan mengumumkan pemenang dalam permainan ini</li> <li>• Guru menunjuk siswa untuk duduk di meja turnamen dengan kelompok heterogen mengelompokkan siswa yang memiliki berprestasi tinggi kedalam satu kelompok, berprestasi sedang satu kelompok dan berprestasi rendah satu kelompok.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada setiap kelompok sesuai dengan skor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan guru</li> <li>• Menjawab pertanyaan guru</li> <li>• Bertanya jawab dengan guru</li> <li>• Siswa mengikuti arahan guru pada saat pembagian kelompok</li> <li>• Siswa melakukan permainan sesuai arahan guru</li> <li>• Siswa melakukan perintah guru untuk melakukan permainan sampai selesai</li> <li>• Siswa melakukan perintah guru untuk melakukan turnamen sampai selesai</li> <li>• Siswa mendengarkan dan memberikan tepuk tangan</li> <li>• Siswa dengan riang menerima penghargaan dari guru</li> </ul>	
--	--	--



	<p>yang diperoleh</p> <p>3. Tahap Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>• Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>		
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan Post test kepada siswa</li> <li>• Mengumpulkan lembar kerja siswa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan soal post test yang diberikan guru</li> <li>• Siswa mengumpulkan post test</li> <li>• Menjawab salam penutup</li> </ul>	15 menit

## V. Sumber Belajar / Alat Peraga

### Alat dan Sumber Belajar

1. Buku Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Kelas V,
2. IPS SD untuk Kelas V B
3. Alat tulis, lembar kerja siswa, gambar-gambar tokoh perjuangan kemerdekaan Indonesia.

## VI. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan</li> <li>• Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan</li> </ul>	Tugas Individu	Penilaian Tulisan Pilihan ganda	<p>1. Tokoh pergerakan kemerdekaan yang juga dikenal sebagai penyair adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ahmad subarjo</li> <li>b. Sutan syahrir</li> <li>c. M.yamin</li> <li>d. Supomo</li> </ol> <p>2. Menjelang kemerdekaan Indonesia berada dalam penjajahan</p> <p>Portugis Inggris Belanda Jepang</p>

Batang Kuis, April 2013

Mengetahui,

Guru Kelas V SD Negeri 106178

Asnah, S.Pd

NIP : 19590717 198201 2 019

Peneliti

Indriani Susiwi

NIM : 109311042

Menyetujui,

Kepala Sekolah SD Negeri 106178 Batang Kuis



NIP. 19640916 198604 1 003

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )  
SIKLUS II

Sekolah : SD Negeri 106178 Desa Baru  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/semester : V (Lima) / 2 (dua)  
Alokasi waktu : 4 x 35 menit (2x pertemuan)

**Standar Kompetensi**

Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

**Kompetensi Dasar**

Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

**VII. Tujuan Pembelajaran**

Setelah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan peserta didik dapat :

- Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
- Menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
- Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

**Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*).



## VIII. Materi Ajar

Proklamasi kemerdekaan Indonesia

## IX. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Latihan
- d. Diskusi

## X. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan ke I

No	Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
1	<p>Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam, mengatur tempat duduk, berdo'a, dan mengabsen siswa</li> <li>• Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari</li> <li>• Mempersiapkan bahan ajar</li> <li>• Melakukan appersepsi</li> <li>• Untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, guru memperlihatkan gambar-gambar tokoh perjuangan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam, merapikan meja dan tempat duduknya serta berdo'a,</li> <li>• Seluruh siswa mendengarkan dan menjawab.</li> <li>• Memperhatikan penjelasan dari guru</li> </ul>	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru menerapkan pembelajaran TGT, sebagai berikut :</p> <p>4. Tahap Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan secara singkat materi proklamasi kemerdekaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh siswa mendengarkan</li> </ul>	45 menit

<p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya jawab kepada siswa tentang cara mengenang perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan</li> <li>• Guru mengaitkan kegiatan para peserta didik dalam acara peringatan , 17 agustus dengan peristiwa pada Proklamasi 17 agustus 1945 dan peristiwa sekitarnya.</li> </ul> <p>5. Tahap Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan tanya jawab dan memberikan persoalan yang dilematis, peristiwa sekitar Proklamasi, Contohnya: mengapa soekarno harus diasingkan ke Rengasdengklok.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan penjelasan guru tentang peristiwa sekitar proklamasi</li> <li>• Membuat permainan dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok beranggotakan 4-5 orang</li> <li>• Membuat daftar pertanyaan dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda dan dimasukkan ke dalam amplop yang masing-masing amplop sudah diberi poin sesuai</li> </ul>	<p>penjelasan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru</li> <li>• Berdialog dengan guru dan menceritakan pengalaman yang relevan dengan materi</li> <li>• Siswa bertanya</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan guru</li> <li>• Menjawab pertanyaan guru</li> <li>• Bertanya jawab dengan guru</li> <li>• Siswa mengikuti arahan guru pada saat pembagian kelompok</li> <li>• Siswa melakukan</li> </ul>
---	---

	<p>tingkat kesulitan soal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta setiap kelompok untuk memilih amplop, kelompok yang dapat menjawab soal dengan benar, diberi poin yang tertera di amplop. Dan bila kelompok tersebut menjawab salah, maka poin kelompok akan dikurangi sebesar poin yang tertera di amplop tersebut</li> <li>• Guru mengumpulkan skor yang diperoleh tiap kelompok dan mengumumkan pemenang dalam permainan ini</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada setiap kelompok sesuai dengan skor yang diperoleh</li> </ul> <p>6. Tahap Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>• Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	<p>permainan sesuai arahan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan perintah guru untuk melakukan permainan sampai selesai</li> <li>• Siswa mendengarkan dan memberikan tepuk tangan</li> <li>• Siswa dengan riang menerima penghargaan dari guru</li> </ul>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan Post test kepada siswa</li> <li>• Mengumpulkan lembar kerja siswa</li> <li>• Salam penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan soal post test yang diberikan guru</li> <li>• Siswa mengumpulkan</li> </ul>	15 menit



		post test • Menjawab salam penutup	
--	--	---------------------------------------	--

*Pertemuan ke II*

No	Kegiatan guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
1	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam, mengatur tempat duduk, berdo'a, dan mengabsen siswa</li> <li>• Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari</li> <li>• Mempersiapkan bahan ajar</li> <li>• Melakukan appersepsi</li> <li>• Untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, guru memperlihatkan gambar-gambar tokoh perjuangan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam, merapikan meja dan tempat duduknya serta berdo'a,</li> <li>• Seluruh siswa mendengarkan dan menjawab.</li> <li>• Memperhatikan penjelasan dari guru</li> </ul>	10 menit
2	Kegiatan Inti Guru menerapkan pembelajaran TGT, sebagai berikut : 4. Tahap Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan secara singkat materi proklamasi kemerdekaan Indonesia</li> <li>• Bertanya jawab kepada siswa tentang cara mengenang perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh siswa mendengarkan penjelasan guru</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh</li> </ul>	45 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengaitkan kegiatan para peserta didik dalam acara peringatan , 17 agustus dengan peristiwa pada Proklamasi 17 agustus 1945 dan peristiwa sekitarnya.</li> </ul>	<p>guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdialog dengan guru dan menceritakan pengalaman yang relevan dengan materi</li> </ul>
<p>5. Tahap Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan tanya jawab dan memberikan persoalan yang dilematis, peristiwa sekitar Proklamasi, Contohnya: mengapa soekarno harus diasingkan ke Rengasdengklok.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berkaitan dengan penjelasan guru tentang peristiwa sekitar proklamasi</li> <li>• Membuat permainan dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok beranggotakan 4-5 orang</li> <li>• Membuat daftar pertanyaan dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda dan dimasukkan ke dalam amplop yang masing-masing amplop sudah diberi poin sesuai tingkat kesulitan soal</li> <li>• Guru meminta setiap kelompok untuk memilih amplop, kelompok yang dapat menjawab soal dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bertanya</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan guru</li> <li>• Menjawab pertanyaan guru</li> <li>• Bertanya jawab dengan guru</li> <li>• Siswa mengikuti arahan guru pada saat pembagian kelompok</li> <li>• Siswa melakukan permainan sesuai arahan guru</li> <li>• Siswa melakukan perintah guru</li> </ul>

	<p>benar, diberi poin yang tertera di amplop. Dan bila kelompok tersebut menjawab salah, maka poin kelompok akan dikurangi sebesar poin yang tertera di amplop tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengumpulkan skor yang diperoleh tiap kelompok dan mengumumkan pemenang dalam permainan ini</li> <li>• Guru menunjuk siswa untuk duduk di meja turnamen dengan kelompok heterogen mengelompokkan siswa yang memiliki berprestasi tinggi kedalam satu kelompok, berprestasi sedang satu kelompok dan berprestasi rendah satu kelompok.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada setiap kelompok sesuai dengan skor yang diperoleh</li> </ul> <p>6. Tahap Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>• Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	<p>untuk melakukan permainan sampai selesai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan perintah guru untuk melakukan turnamen sampai selesai</li> <li>• Siswa mendengarkan dan memberikan tepuk tangan</li> <li>• Siswa dengan riang menerima penghargaan dari guru</li> </ul>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan Post test kepada siswa</li> <li>• Mengumpulkan lembar kerja siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengerjakan soal post test yang</li> </ul>	15 menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam penutup</li> </ul>	<p>diberikan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengumpulkan post test</li> <li>• Menjawab salam penutup</li> </ul>	
--	---	--	--

## XI. Sumber Belajar / Alat Peraga

### Alat dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Kelas V,
- IPS SD untuk Kelas V B
- Alat tulis, lembar kerja siswa, gambar-gambar tokoh perjuangan kemerdekaan Indonesia.

## XII. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan</li> <li>• Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan</li> </ul>	Tugas Individu	Penilaian Tulisan Pilihan ganda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tokoh pergerakan kemerdekaan yang juga dikenal sebagai penyair adalah             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ahmad subarjo</li> <li>b. Sutan syahrir</li> <li>c. M.yamin</li> <li>d. Supomo</li> </ol> </li> <li>2. Menjelang kemerdekaan Indonesia berada dalam penjajahan             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Portugis</li> <li>b. Inggris</li> <li>c. Belanda</li> <li>d. Jepang</li> </ol> </li> </ol>

Batang Kuis, April 2013

Mengetahui,

Guru Kelas V SD Negeri 106178

Asnah, S.Pd

NIP : 19590717 198201 2 019

Peneliti

Indriani Susiwi

NIM : 109311042

Menyetujui,

Kepala sekolah SD Negeri 106178 Batang Kuis



NIP. 19540916 198604 1 003

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## Lampiran 3

## Soal Pretest

Marilah menyilang ( x ) huruf a,b,c atau d pada jawaban yang tepat.!

1. Perumusan teks proklamasi dilakukan di ....
  - a. Jalan Pengangsaan Timur No. 56
  - b. Rengasdengklok
  - c. Kediaman Laksamana Maeda
  - d. Kediaman Bung Karno
2. Alasan Ir. Sukarno tidak segera melaksanakan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia adalah ....
  - a. Proklamasi harus dibicarakan terlebih dahulu dengan PPKI
  - b. Menghindari campur tangan Jepang dalam proklamasi
  - c. Ingin memastikan bahwa Jepang benar-benar telah kalah
  - d. Menganggap PPKI belum siap menyelenggarakan proklamasi
3. Tujuan para pemuda membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok adalah ....
  - a. Meminta Bung Karno dan Bung Hatta untuk menyusun naskah proklamasi
  - b. Membacakan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia sesegera mungkin
  - c. Mengadakan rapat dengan para pemuda mengenai persiapan proklamasi
  - d. Menghindarkan Bung Karno dan Bung Hatta dari pengaruh Jepang
4. Rapat PPKI tanggal 18 Agustus 1945 menghasilkan beberapa keputusan penting, yaitu ....
 

a. membentuk BKR	c. mengesahkan UUD 1945
b. membentuk DPR	d. mengadakan pemilu



5. Kota yang dibom oleh Sekutu di Jepang pada tanggal 6 Agustus 1945 adalah kota ....
- a. Hiroshima
  - b. Tokyo
  - c. Nagasaki
  - d. Fujiyama
6. Wikana dan Darwis adalah tokoh yang pemuda yang mendesak Bung Karno untuk ....
- a. mengumumkan proklamasi kemerdekaan
  - b. membentuk negara beserta perangkatnya
  - c. meninggalkan kota Rengasdengklok
  - d. mengadakan perundingan dengan Jepang
7. Berdasarkan rumusan teks Proklamasi, yang menyatakan kemerdekaan ialah ....
- a. Bangsa Jepang
  - b. Soekarno-Hatta
  - c. Panitia Persiapan
  - d. Bangsa Indonesia
8. Tujuan Jepang membentuk BPUPKI adalah untuk .....
- a. Mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting pembentukan negara Indonesia merdeka
  - b. Menyelidiki kehendak rakyat Indonesia dalam setiap menerima tugas dari Jepang
  - c. Tempat Jepang menyalurkan bahan sandang dan pangan bagi rakyat Indonesia
  - d. Tempat penggemblengan fisik dan mental bangsa Indonesia dalam menghadapi Sekutu
9. Jepang berjanji untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada ....
- a. 22 Agustus 1945
  - c. 24 Agustus 1945

b. 23 Agustus 1945

d. 25 Agustus 1945

10. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan oleh Ir. Soekarno dengan didampingi Moh.Hatta pada ....

a. 16 Agustus 1945

b. 17 Agustus 1945

c. 18 Agustus 1945

d. 19 Agustus 1945

**Kunci Jawaban**

1. C
2. A
3. A
4. C
5. A
6. C
7. B
8. C
9. B
10. B

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## Lampiran 4

## Hasil Pretes Siswa

No	Nomor Respoden	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	001	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
2	002	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	2	20	Belum Tuntas
3	003	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	50	Belum Tuntas
4	004	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	40	Belum Tuntas
5	005	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	30	Belum Tuntas
6	006	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	70	Tuntas
7	007	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	5	50	Belum Tuntas
8	008	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	6	60	Belum Tuntas
9	009	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	6	60	Belum Tuntas
10	010	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tuntas
11	011	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	70	Tuntas
12	012	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	5	50	Belum Tuntas
13	013	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	5	50	Belum Tuntas
14	014	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	5	50	Belum Tuntas
15	015	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	5	50	Belum Tuntas
16	016	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
17	017	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7	70	Tuntas
18	018	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	5	50	Belum Tuntas
19	019	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	4	40	Belum Tuntas
20	020	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	5	50	Belum Tuntas
21	021	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6	60	Belum Tuntas
22	022	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	4	40	Belum Tuntas
23	023	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
24	024	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	Tuntas
25	025	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	50	Belum Tuntas
26	026	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	5	50	Belum Tuntas
27	027	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	5	50	Belum Tuntas
28	028	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	4	40	Belum Tuntas
29	029	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	4	40	Belum Tuntas
30	030	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	3	30	Belum Tuntas
31	031	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	20	Belum Tuntas
32	032	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	60	Belum Tuntas
33	033	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	60	Belum Tuntas
34	034	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60	Belum Tuntas
35	035	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	5	50	Belum Tuntas
36	036	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	5	50	Belum Tuntas
Jumlah											192	1920	-	
Rata -- Rata											5,33	53,33	-	
Ketuntasan											80 %		Belum Tuntas	
											20 %		Tuntas	



## Lampiran 5

## Kisi – Kisi Soal Post Test I dan Post Test II

Kompetensi Dasar	Indikator	No Butir Soal	Aspek Intelektual						Tingkat kesukaran			Jumlah
			C <sub>1</sub>	C <sub>2</sub>	C <sub>3</sub>	C <sub>4</sub>	C <sub>5</sub>	C <sub>6</sub>	Md	Sd	Sk	
Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan</li> </ul>	No soal 1, 2, 3, 5, 10	√						√			5
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan</li> </ul>	No soal 4, 6, 7		√						√		3
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan</li> </ul>	No soal 8, 9		√							√	2
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan</li> </ul>											

Keterangan :

C<sub>1</sub> : Ingatan      C<sub>4</sub> : Analisis      C<sub>2</sub> : Pemahaman  
 C<sub>5</sub> : Sintesis      C<sub>3</sub> : Penerapan      C<sub>6</sub> : Evaluasi  
 Md : Mudah      Sd : Sedang      Sk : Sukar

## Lampiran 6

## Soal Post Test 1

Marilah menyilang ( x ) huruf a,b,c atau d pada jawaban yang tepat.!

1. Berikut ini tokoh yang berjasa merumuskan teks proklamasi, *kecuali* ....
  - a. Ir. Sukarno
  - b. Drs. Moh hatta
  - c. Ahmad Subardo
  - d. Laksamana Maeda
2. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan oleh Ir. Soekarno dengan didampingi Moh.Hatta pada ....
  - a. 16 Agustus 1945
  - b. 17 Agustus 1945
  - c. 18 Agustus 1945
  - d. 19 Agustus 1945
3. Jepang berjanji untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada ....
  - a. 22 Agustus 1945
  - b. 23 Agustus 1945
  - c. 24 Agustus 1945
  - d. 25 Agustus 1945
4. Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa indonesia dalam mencapai ...
  - a. Keadilan
  - b. Kedamaian

- c. Kemakmuraan
- d. Kemerdekaan
5. Kota yang dibom oleh Sekutu di Jepang pada tanggal 6 Agustus 1945 adalah kota ....
- a. Hiroshima  
b. Tokyo  
c. Nagasaki  
d. Fujiyama
6. Wikana dan Darwis ialah tokoh yang pemuda yang mendesak Bung Karno untuk ....
- a. mengumumkan proklamasi kemerdekaan  
b. membentuk negara beserta perangkatnya  
c. meninggalkan Kota Rengasdengklok  
d. mengadakan perundingan dengan Jepang
7. Rapat PPKI tanggal 18 Agustus 1945 menghasilkan beberapa keputusan penting, yaitu ....
- a. membentuk BKR  
b. membentuk DPR  
c. mengesahkan UUD 1945  
d. mengadakan pemilu
8. Tujuan para pemuda membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok adalah ....
- a. Meminta Bung Karno dan Bung Hatta untuk menyusun naskah proklamasi  
b. Membacakan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia sesegera mungkin  
c. Mengadakan rapat dengan para pemuda mengenai persiapan proklamasi  
d. Menghindarkan Bung Karno dan Bung Hatta dari pengaruh Jepang
9. Tujuan Jepang membentuk BPUPKI adalah untuk ....
- a. Mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting pembentukan negara Indonesia merdeka



- b. Menyelidiki kehendak rakyat Indonesia dalam setiap menerima tugas dari Jepang
- c. Tempat Jepang menyalurkan bahan sandang dan pangan bagi rakyat Indonesia
- d. Tempat penggemblengan fisik dan mental bangsa Indonesia dalam menghadapi sekutu
10. Peranan dan jasa tokoh proklamasi berpengaruh sejak ....
- a. Indonesia merdeka
- b. Belanda di Indonesia
- c. Jepang di Indonesia
- d. Perjuangan Bangsa Indonesia

**Kunci Jawaban**

1. C  
2. B  
3. B  
4. D  
5. A  
6. C  
7. C  
8. D  
9. A  
10. A

## Lampiran 7

## Hasil POST TEST 1

No	Nomor Respoden	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	001	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
2	002	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	4	40	Belum Tuntas
3	003	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	50	Belum Tuntas
4	004	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	40	Belum Tuntas
5	005	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	30	Belum Tuntas
6	006	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	70	Tuntas
7	007	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	6	60	Belum Tuntas
8	008	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
9	009	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
10	010	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tuntas
11	011	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	70	Tuntas
12	012	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	5	50	Belum Tuntas
13	013	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	5	50	Belum Tuntas
14	014	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	5	50	Belum Tuntas
15	015	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	5	50	Belum Tuntas
16	016	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
17	017	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7	70	Tuntas
18	018	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	5	50	Belum Tuntas
19	019	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	4	40	Belum Tuntas
20	020	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	Tuntas
21	021	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6	60	Belum Tuntas
22	022	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	4	40	Belum Tuntas
23	023	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
24	024	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
25	025	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
26	026	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
27	027	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
28	028	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
29	029	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
30	030	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
31	031	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
32	032	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
33	033	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	70	Tuntas
34	034	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	50	Belum Tuntas
35	035	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	5	50	Belum Tuntas
36	036	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	5	50	Belum Tuntas
Jumlah											237	2370	-	
Rata – Rata											6,58	65,83	-	
Ketuntasan											44,44%		Belum Tuntas	
											55,56 %		Tuntas	

## Lampiran 8

## Soal Post Test 2

Marilah menyilang ( x ) huruf a,b,c atau d pada jawaban yang tepat.!

1. Berikut ini tokoh yang berjasa merumuskan teks proklamasi, *kecuali* ....
  - a. Ir. Sukarno
  - b. Drs. Moh hatta
  - c. Ahmad Subardo
  - d. Laksamana Maeda
2. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan oleh Ir. Soekarno dengan didampingi Moh.Hatta pada ....
  - a. 16 Agustus 1945
  - b. 17 Agustus 1945
  - c. 18 Agustus 1945
  - d. 19 Agustus 1945
3. Jepang berjanji untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada ....
  - a. 22 Agustus 1945
  - b. 23 Agustus 1945
  - c. 24 Agustus 1945
  - d. 25 Agustus 1945
4. Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa indonesia dalam mencapai ...
  - a. Keadilan
  - b. Kedamaian



- c. Kemakmuraan
- d. Kemerdekaan
5. Kota yang dibom oleh Sekutu di Jepang pada tanggal 6 Agustus 1945 adalah kota ....
- a. Hirosima  
b. Tokyo
- c. Nagasaki  
d. Fujiyama
6. Wikana dan Darwis ialah tokoh yang pemuda yang mendesak Bung Karno untuk ....
- a. mengumumkan proklamasi kemerdekaan  
b. membentuk negara beserta perangkatnya  
c. meninggalkan Kota Rengasdengklok  
d. mengadakan perundingan dengan Jepang
7. Rapat PPKI tanggal 18 Agustus 1945 menghasilkan beberapa keputusan penting, yaitu ....
- a. membentuk BKR  
b. membentuk DPR
- c. mengesahkan UUD 1945  
d. mengadakan pemilu
8. Tujuan para pemuda membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok adalah ....
- a. Meminta Bung Karno dan Bung Hatta untuk menyusun naskah proklamasi  
b. Membacakan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia sesegera mungkin  
c. Mengadakan rapat dengan para pemuda mengenai persiapan proklamasi  
d. Menghindarkan Bung Karno dan Bung Hatta dari pengaruh Jepang
9. Tujuan Jepang membentuk BPUPKI adalah untuk .....
- a. Mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting pembentukan negara Indonesia merdeka

- b. Menyelidiki kehendak rakyat Indonesia dalam setiap menerima tugas dari Jepang
  - c. Tempat Jepang menyalurkan bahan sandang dan pangan bagi rakyat Indonesia
  - d. Tempat penggemblengan fisik dan mental bangsa Indonesia dalam menghadapi sekutu
10. Peranan dan jasa tokoh proklamasi berpengaruh sejak ....
- a. Indonesia merdeka
  - b. Belanda di Indonesia
  - c. Jepang di Indonesia
  - d. Perjuangan Bangsa Indonesia

**Kunci Jawaban**

- 1. C
- 2. B
- 3. B
- 4. D
- 5. A
- 6. C
- 7. C
- 8. D
- 9. A
- 10. A

## Lampiran 9

## Hasil POST TEST 2

No	Nomor Respoden	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	001	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Tuntas
2	002	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	70	Tuntas
3	003	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
4	004	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
5	005	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
6	006	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	70	Tuntas
7	007	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
8	008	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
9	009	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
10	010	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tuntas
11	011	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	70	Tuntas
12	012	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	5	50	Belum Tuntas
13	013	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	70	Tuntas
14	014	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
15	015	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
16	016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
17	017	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Tuntas
18	018	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	7	70	Tuntas
19	019	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	4	40	Belum Tuntas
20	020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
21	021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Tuntas
22	022	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	70	Tuntas
23	023	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
24	024	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Tuntas
25	025	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	50	Belum Tuntas
26	026	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
27	027	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
28	028	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
29	029	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
30	030	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
31	031	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
32	032	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
33	033	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
34	034	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
35	035	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Tuntas
36	036	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
Jumlah												310	3010	-
Rata – Rata												8,61	86,11	-
Ketuntasan												8,3%		Belum Tuntas
												91,7 %		Tuntas



## Lampiran 10

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAAN GURU

## SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 106178 Desa Baru Kec. Batang Kuis

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : V / II

No	Indikator	Deskriptor	Nilai			
			4	3	2	1
<b>a. Pendahuluan</b>						
1	Melakukan apresepasi	a. Menyinggung dan menjelaskan materi sebelumnya serta bertanya kepada siswa tentang materi sebelumnya				
		b. Menyinggung dan menjelaskan materi sebelumnya	√			
		c. Menyinggung judul matrinnya saja				
		d. Tidak melakukan apresepasi				
2	Memotivasi siswa	a. Memotivasi, member penguatan dan mengajak siswa bernyanyi agar semangat belajar				
		b. Memotivasi siswa dan memberi penguatan		√		
		c. Memotivasi siswa				
		d. Tidak memotivasi siswa				
3	Menyampaikan tujuan	a. Menyampaikan dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta contohnya dalam kehidupan sehari - hari				

		b. Menyampaikan dan menjelaskan tujuan pembelajaran	√			
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
		d. Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran				
	<b>b. Kegiatan Inti</b>					
4	Menerangkan materi pokok	a. Menerangkan dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta contohnya dalam kehidupan sehari-hari				
		b. Menerangkan dan menjelaskan materi pokok	√			
		c. Menerangkan materi pokok secara singkat saja				
		d. Tidak menerangkan materi pokok				
5	Membagi Kelompok siswa	a. Membagi kelompok siswa mengatur dan ikut membantu siswa menemukan teman kelompoknya			√	
		b. Membagi dan mengatur kelompok siswa				
		c. Membagi nama-nama kelompok siswa saja				
		d. Tidak membagi kelompok siswa				
6	Memberikan petunjuk kepada siswa tentang aturan pelaksanaan permainan	a. Memberi tahu dan menjelaskan petunjuk dan aturan pelaksanaan permainan serta member contoh pelaksanaan permainan				
		b. Memberi tahu dan menjelaskan petunjuk aturan pelaksanaan permainan			√	
		c. Memberi tahu petunjuk dan aturan pelaksanaan permainan				
		d. Tidak member tahu petunjuk dan aturan permainan				
7	Membimbing siswa dalam	a. Membimbing siswa dalam pelaksanaan permainan dari awal hingga akhir				√



	pelaksanaan permainan	b. Membimbing siswa dalam pelaksanaan permainan hingga pertengahan permainan				
		c. Membimbing siswa dalam pelaksanaan permainan di awal saja				
		d. Tidak membimbing siswa dalam pelaksanaan permainan				
8	Memberi penghargaan kepada kelompok yang mendapat juara	a. Memberi penghargaan kepada kelompok yang mendapat juara 1,2 dan 3 serta mengajak seluruh siswa untuk bertepuk tangan				
		b. Memberi penghargaan kepada kelompok yang mendapat juara 1 saja dan mengajak seluruh siswa untuk bertepuk tangan	√			
		c. Memberi penghargaan kepada kelompok yang mendapat juara tetapi tidak mengajak seluruh siswa untuk bertepuk tangan				
		d. Tidak memberi penghargaan				
<b>d. Kegiatan Penutup</b>						
9	Membuat kesimpulan	a. Membuat dan menjelaskan kesimpulan kemudian mengajak seluruh siswa untuk menjelaskan kesimpulan	√			
		b. Membuat dan menjelaskan kesimpulan				
		c. Membuat kesimpulan tetapi tidak menjelaskan				
		d. Tidak membuat kesimpulan				
10	Memberikan tugas untuk dikerjakan siswa dirumah	a. Memberi tugas kepada siswa, member tahu dan menjelaskan tugas yang akan diberikan				
		b. Memberi tugas kepada siswa dan memberi tahu tugas yang akan dikerjakan	√			
		c. Memberi tugas kepada siswa				
		d. Tidak memberi tugas				



Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, maka diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan guru dalam pembelajaran yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{28}{40} \times 100 = 70$$

**Kriteria :**

0 – 59 = Kurang

60 – 69 = Cukup

70 – 79 = Baik

90 – 100 = Sangat baik

Observer  
Guru Kelas



Asnah, S.Pd

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## Lampiran 11

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

## SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 106178 Desa Baru Kec. Batang Kuis

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : V / II

No	Indikator	Deskriptor	Nilai			
			4	3	2	1
1	Keseriusan siswa mengikuti pelajaran	a. Bertanya, mengemukakan pendapat dan dapat menjawab pertanyaan guru		√		
		b. Bertanya dan mengemukakan pendapat pada proses pembelajaran				
		c. Duduk tertib didalam kelas memperhatikan guru menjelaskan pelajaran				
		d. Selalu berbicara dengan teman sebangku dan sering permisi keluar kelas				
2	Aktif menyelesaikan atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	a. Selalu mengerjakan dan menyelesaikan setiap tugas dari guru		√		
		b. Mengerjakan dan menyelesaikan tugas dari guru, tapi tidak semua tugas selalu diselesaikain				
		c. Mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru tetapi tidak selesai				
		d. Tidak pernah mengerjakan dan menyelesaikan tugas dari guru sama sekali				
3	Berani bertanya dan menjawab pertanyaan	a. Bertanya dan menjawab pertanyaan tanpa munggu diminta oleh guru				√

		b. Berani bertanya tetapi tidak berani menjawab pertanyaan				
		c. Berani bertanya dan menjawab pertanyaan jika diminta oleh guru saja				
		d. Tidak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru sama sekali				
4	Keberanian mengemukakan pendapat	a. Berani mengemukakan pendapat tanpa menunggu diminta oleh guru			√	
		b. Berani mengemukakan pendapat hanya setelah temannya mengemukakan pendapat terlebih dahulu				
		c. Berani mengemukakan pendapat jika diminta oleh guru saja				
		d. Tidak berani mengemukakan pendapat sama sekali				
5	Interaksi antara siswa satu dengan yang lainnya	a. Mampu bersosialisasi dan bersedia menjadi tutor sebaya bagi temannya			√	
		b. Mampu bersosialisasi dengan teman-temannya dengan baik				
		c. Mampu bersosialisasi dengan teman-temannya, tetapi tidak seluruhnya				
		d. Tidak mau bersosialisasi dengan teman-temannya				

Berdasarkan hasil observasi siswa pada siklus I, maka dapat diketahui nilai rata-rata kegiatan siswa dalam pembelajaran yaitu :

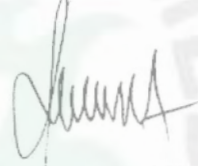
$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{11}{20} \times 100 = 55$$



**Kriteria :**

- 0 – 59 = Kurang  
60 – 69 = Cukup  
70 – 79 = Baik  
90 – 100 = Sangat baik

**Observer****Peneliti****(INDRIANI SUSIWI)**

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## Lampiran 12

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAAN GURU

## SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 106178 Desa Baru Kec. Batang Kuis

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : V / II

No	Indikator	Deskriptor	Nilai			
			4	3	2	1
<b>a. Pendahuluan</b>						
1	Melakukan apresepasi	a. Menyinggung dan menjelaskan materi sebelumnya serta bertanya kepada siswa tentang materi sebelumnya				
		b. Menyinggung dan menjelaskan materi sebelumnya	√			
		c. Menyinggung judul matrinnya saja				
		d. Tidak melakukan apresepasi				
2	Memotivasi siswa	a. Memotivasi, memberi penguatan dan mengajak siswa bernyanyi agar semangat belajar		√		
		b. Memotivasi siswa dan memberi penguatan				
		c. Memotivasi siswa				
		d. Tidak memotivasi siswa				
3	Menyampaikan tujuan	a. Menyampaikan dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta contohnya dalam kehidupan sehari - hari	√			
		b. Menyampaikan dan menjelaskan tujuan				

		pembelajaran				
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
		d. Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran				
<b>b. Kegiatan Inti</b>						
4	Menerangkan materi pokok	a. Menerangkan dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta contohnya dalam kehidupan sehari-hari				
		b. Menerangkan dan menjelaskan materi pokok	√			
		c. Menerangkan materi pokok secara singkat saja				
		d. Tidak menerangkan materi pokok				
5	Membagi Kelompok siswa	a. Membagi kelompok siswa mengatur dan ikut membantu siswa menemukan teman kelompoknya		√		
		b. Membagi dan mengatur kelompok siswa				
		c. Membagi nama-nama kelompok siswa saja				
		d. Tidak membagi kelompok siswa				
6	Memberikan petunjuk kepada siswa tentang aturan pelaksanaan permainan	a. Memberi tahu dan menjelaskan petunjuk dan aturan pelaksanaan permainan serta member contoh pelaksanaan permainan				
		b. Memberi tahu dan menjelaskan petunjuk dan aturan pelaksanaan permainan	√			
		c. Memberi tahu petunjuk dan aturan pelaksanaan permainan				
		d. Tidak member tahu petunjuk dan aturan permainan				
7	Membimbing siswa dalam	a. Membimbing siswa dalam pelaksanaan permainan dari awal hingga akhir				



	pelaksanaan permainan	b. Membimbing siswa dalam pelaksanaan permainan hingga pertengahan permainan				
		c. Membimbing siswa dalam pelaksanaan permainan di awal saja	√			
		d. Tidak membimbing siswa dalam pelaksanaan permainan				
8	Memberi penghargaan kepada kelompok yang mendapat juara	a. Memberi penghargaan kepada kelompok yang mendapat juara 1,2 dan 3 serta mengajak seluruh siswa untuk bertepuk tangan				
		b. Memberi penghargaan kepada kelompok yang mendapat juara 1 saja dan mengajak seluruh siswa untuk bertepuk tangan	√			
		c. Memberi penghargaan kepada kelompok yang mendapat juara tetapi tidak mengajak seluruh siswa untuk bertepuk tangan				
		d. Tidak memberi penghargaan				
<b>d. Kegiatan Penutup</b>						
9	Membuat kesimpulan	a. Membuat dan menjelaskan kesimpulan kemudian mengajak seluruh siswa untuk menjelaskan kesimpulan	√			
		b. Membuat dan menjelaskan kesimpulan				
		c. Membuat kesimpulan tetapi tidak menjelaskan				
		d. Tidak membuat kesimpulan				
10	Memberikan tugas untuk dikerjakan siswa dirumah	a. Memberi tugas kepada siswa, member tahu dan menjelaskan tugas yang akan diberikan	√			
		b. Memberi tugas kepada siswa dan member tahu tugas yang akan dikerjakan				
		c. Memberi tugas kepada siswa				
		d. Tidak memberi tugas				

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, maka diperoleh nilai rata-rata kemampuan guru dalam pembelajaran yaitu :

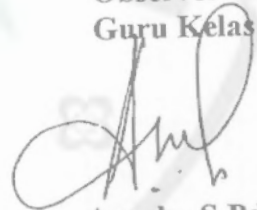
$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{36}{40} \times 100 = 90$$

**Kriteria :**

- 0 – 59 = Kurang
- 60 – 69 = Cukup
- 70 – 79 = Baik
- 90 – 100 = Sangat baik

Observer  
Guru Kelas



Asnah, S.Pd

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## Lampiran 13

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

## SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 106178 Desa Baru Kec. Batang Kuis

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : V / II

No	Indikator	Deskriptor	Nilai			
			4	3	2	1
1	Keseriusan siswa mengikuti pelajaran	a. Bertanya, mengemukakan pendapat dan dapat menjawab pertanyaan guru	√			
		b. Bertanya dan mengemukakan pendapat pada proses pembelajaran				
		c. Duduk tertib didalam kelas memperhatikan guru menjelaskan pelajaran				
		d. Selalu berbicara dengan teman sebangku dan sering permisi keluar kelas				
2	Aktif menyelesaikan atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	a. Selalu mengerjakan dan menyelesaikan setiap tugas dari guru	√			
		b. Mengerjakan dan menyelesaikan tugas dari guru, tapi tidak semua tugas selalu diselesaikain				
		c. Mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru tetapi tidak selesai				
		d. Tidak pernah mengerjakan dan menyelesaikan tugas dari guru sama sekali				
3	Berani bertanya dan menjawab pertanyaan	a. Bertanya dan menjawab pertanyaan tanpa munggu diminta oleh guru	√			
		b. Berani bertanya tetapi tidak berani menjawab pertanyaan				
		c. Berani bertanya dan menjawab pertanyaan jika diminta oleh guru saja				



		d. Tidak berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru sama sekali				
4	Keberanian mengemukakan pendapat	a. Berani mengemukakan pendapat tanpa menunggu diminta oleh guru		√		
		b. Berani mengemukakan pendapat hanya setelah temannya mengemukakan pendapat terlebih dahulu				
		c. Berani mengemukakan pendapat jika diminta oleh guru saja				
		d. Tidak berani mengemukakan pendapat sama sekali				
5	Interaksi antara siswa satu dengan yang lainnya	a. Mampu bersosialisasi dan bersedia menjadi tutor sebaya bagi temannya		√		
		b. Mampu bersosialisasi dengan teman-temannya dengan baik				
		c. Mampu bersosialisasi dengan teman-temannya, tetapi tidak seluruhnya				
		d. Tidak mau bersosialisasi dengan teman-temannya				

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II , maka diperoleh nilai rata-rata kegiatan siswa dalam pembelajaran yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

$$P = \frac{18}{20} \times 100 = 90$$

**Kriteria :**

0 – 59 = Kurang

60 – 69 = Cukup

70 – 79 = Baik

90 – 100 = Sangat baik

Observer

Peneliti



( INDRIANI SUSIWI )

## Lampiran 14

## Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Rabu, 27 Maret 2013	Menemui Kepala Sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian dengan menunjukkan surat penelitian dari Kampus.
2.	Sabtu, 30 Maret 2013	Memberikan Pre test kepada siswa kelas V SDN 106178 Batang Kuis.
3.	Senin, 01 April 2013	Melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan I.
4.	Senin, 8 April 2013	Melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan II.
5.	Senin, 15 April 2013	Melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan I.
6.	Sabtu, 26 April 2013	Melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan II.
7.	Sabtu, 01 Juni 2013	Meminta surat keterangan dari Kepala Sekolah bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian di sekolah.

Mengetahui



Kepala Sekolah SD Negeri 106178

(Agus Salim S.Pd)

NIP. 19640916 198604 1 003

Batang Kuis, Juni 2013

Peneliti

(Indriani Susiwi)

NIM. 109311042

## Lampiran 15

## Daftar Nama Siswa Kelas V SD Negeri 101875 Batang Kuis

No	Nama Siswa
1	Agus Permana
2	Agustina
3	Amanda Syahputri
4	Asnaini Nasution
5	Bayu
6	Chairil Nijar
7	Dandi Mahara
8	Dinda Ramahdani
9	Dwi Anggriani
10	Eka Lestari
11	Fitriani
12	Ira Nurmala
13	Khairul Malik
14	Karlina
15	Mansyur
16	M.iqbal
17	Nurwita
18	Niko Piana Chandra
19	Nurkholik
20	Nurdeliana
21	Rajisyah
22	Riski Aminah
23	Riski Ibrahim
24	Rani Hutabarat
25	Sagi Putra
26	Sintia Nurcahayani
27	Selly Dayani
28	Siti Rahmaliyah
29	Sawal Harahap
30	Tina Sari
31	Tri Sila
32	Ulviani Yuli
33	Umi Anggriani
34	Yassa Amanda
35	Yeyen Andian
36	Erikson



## Lampiran 16

## Rekapitulasi Nilai Pre Test, Siklus I, dan Siklus II

Kode Siswa	Pre Test	Siklus I	Siklus II	Keterangan
01	80	80	80	Tetap
02	20	40	70	Meningkat
03	50	50	90	Meningkat
04	40	40	90	Meningkat
05	30	30	100	Meningkat
06	70	70	70	Tetap
07	50	60	90	Meningkat
08	60	90	90	Meningkat
09	60	100	100	Meningkat
010	80	80	80	Meningkat
011	70	70	70	Meningkat
012	50	50	50	Tetap
013	50	50	70	Meningkat
014	50	50	90	Meningkat
015	50	50	90	Meningkat
016	80	80	100	Meningkat
017	70	70	80	Meningkat
018	50	50	70	Meningkat
019	40	40	40	Tetap
020	50	70	100	Meningkat
021	60	60	90	Meningkat
022	40	40	70	Meningkat
023	80	80	80	Tetap
024	80	80	90	Meningkat
025	50	80	50	Meningkat
026	50	80	80	Meningkat
027	50	80	80	Meningkat
028	40	80	100	Meningkat
029	40	100	100	Meningkat
030	30	80	100	Meningkat
031	20	80	80	Meningkat
032	60	90	100	Meningkat
033	60	70	100	Meningkat
034	60	50	100	Meningkat
035	50	50	80	Meningkat
036	50	50	90	Meningkat
<b>Jumlah</b>	<b>1920</b>	<b>2470</b>	<b>3010</b>	<b>Meningkat</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>53,33</b>	<b>65,83</b>	<b>86,11</b>	
<b>Jumlah Siswa</b>	<b>8</b>	<b>20</b>	<b>33</b>	
<b>%</b>	<b>20%</b>	<b>55,56%</b>	<b>91,7%</b>	

## Lampiran 17

## Dokumentasi Penelitian



Peneliti melakukan penelitian kelas V di sekolah SD Negeri 106178 Desa Baru Kecamatan Batang Kuis, Lingkungan sekolah bersih dan luas memiliki 9 ruangan yaitu 6 ruangan kelas, 2 ruangan kamar mandi, 1 ruangan kepala sekolah, perpustakaan dan ruangan guru



Murid sedang mengerjakan pretest yang diberikan peneliti yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum peneliti melakukan pengajaran dan menerapkan model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)*.